HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

Aisya Milanie Antika Putri

NIM 19410124

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Aisya Milanie Antika Putri

19410124

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

Aisya Milanie Antika Putri

19410124

Telah disetujui pada tanggal 17 Juni 2026

oleh:

Dosen Pembimbing	**Tandatangan Persetujuan**
Dosen Pembimbing 1	
Dr. Fina Hidayati, MA	
NIP.198610092015062002	
Dosen Pembimbing 2	
Fuji Astutik, M.Psi, Psikolog	
NIP. 199004072019032013	

Malang, 17 Juni 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Fina Hidayati, MA

NIP.198610092015062002

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

Aisya Milanie Antika Putri

NIM. 19410124

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan

Penguji Skripsi dalam Majlis Sidang Skripsi

Pada tanggal, 14 Juli 2026

Susunan Dewan Penguji	**Tandatangan Persetujuan**
Penguji Utama	
Dr. Yulia Sholichatun, M.Si NIP. 197007242005012003 Ketua Penguji	
Dr. Fina Hidayati, MA NIP.198610092015062002 Sekretaris Penguji	
Fuji Astutik, M.Psi, Psikolog NIP. 199004072019032013	

Disahkan oleh

Dekan,

Prof. Dr. Siti Mahmudah, M.Si.

NIP. 196710291994032001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Yang ditulis oleh:

Nama : Aisya Milanie Antika Putri

NIM : 19410124

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 17 Juni 2026

Dosen Pembimbing 1,

Dr. Fina Hidayati, MA

NIP.198610092015062002

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Yang ditulis oleh:

Nama : Aisya Milanie Antika Putri

NIM : 19410124

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Malang, 17 Juni 2026

Dosen Pembimbing 2,

Fuji Astutik, M.Psi. Psikolog

NIP.199004072019032013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisya Milanie Antika Putri

NIM : 19410124

Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul Hubungan Antara *Self-Effiacy* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 17 Juni 2026

Penulis



Aisya Milanie Antika Putri

NIM. 19410124

MOTTO

“Mekar di musim yang berbeda tidak mengurangi keindahan sebuah bunga”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almarhum Papah tercinta, Andy Santiko, yang meskipun sudah berpulang terlebih dahulu namun kasih sayang dan dedikasinya selalu terkenang sepanjang hidup peneliti. Maaf jika kakak terlalu lama membuat papa menunggu momen kakak mendapatkan gelar ini.
2. Mamah Kristina Febri Istanti yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penguat mental sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Terima kasih mamah yang selalu menemani di saat awal memberanikan datang ke kampus setelah sekian lama.
3. Adik perempuan peneliti, Citra Dyah Ayu Rahmadani yang menjadi pendengar keluh kesah peneliti dan saat ini masih di negeri perantauan Jepang. Semoga setelah tuntas semuanya kita bisa berkumpul dan kamu pun bisa melanjutkan pendidikanmu lagi setelah ini.
4. Adik laki-laki peneliti, Mevlana Surya Shiddiq yang selalu siap siaga membelikan kopi untuk menemani peneliti dalam pengerjaan skripsi sewaktu di rumah, semoga kamu juga bisa termotivasi untuk mengejar pendidikanmu ya dik.

5. Vanni Ro'ida Fatmawati, teman seperjuangan sejak maba hingga saat ini terima kasih sudah saling menguatkan satu sama lain dalam masa *dar der dor-nya* pengerjan skripsi ini, bahagia terus ya kak Vanni.
6. Mas Mew, Pak Mike, dan teman-teman game *Rise of Kingdom* beserta buyer-buyer *resource* yang selalu memberikan dukungan baik secara moral hingga finansial sehingga peneliti bisa fokus mengerjakan skripsi ini dan terus *njajan* meskipun dalam keadaan *jobless.*
7. Semua teman-teman peneliti dan segenap keluarga besar peneliti yang sudah turut serta mendukung peneliti.
8. Seluruh partisipan yang sudah berkenan untuk ikut serta dalam mengisi kuesioner sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini sampai tuntas
9. Seluruh jajaran idol, aktor, dan artis Korea khususnya Byeon Wooseok yang sudah berkarya dalam drama dan menjadi *moodbooster* peneliti di saat penat.
10. Diri sendiri yang meskipun studi ini sempat tertunda namun tidak terpatahkan dan terus berkomitmen untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai, terima kasih sudah kuat dalam fase-fase tersulit dan terus percaya masih ada *ending* bahagia yang menanti di keesokan hari. *Proud of you sya!*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam taklupa penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita tunggu syafa'atnya kelak dihari akhir.

Karya ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah ikut terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku rector Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Siti Mahmudah, M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fina Hidayati, MA selaku Ketua program studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negara Maulana Malik Ibrahim Malang dan selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman berharga kepada penulis.
4. Fuji Astutik, M.Psi. Psikolog selaku dosen pembimbing dua yang juga sangat merangkul, memberikan motivasi, dan membimbing penulis.
5. Segenap civitas akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen dan mbak ana yang

sudah sangat sabar menjawab berbagai pertanyaan kami, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.

6. Almarhum Papah, Mamah, dan Adik-adik yang selalu memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada penulis sampai saat ini.
7. Seluruh teman-teman yang sudah membersamai dan menjadi support system peneliti
8. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materil.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca

Malang, 17 Juni 2026

Aisya Milanie Antika Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

NOTA DINAS iv

HALAMAN PERNYATAAN vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

ABSTRAK xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Rumusan Masalah** 6
- **C. Tujuan Penelitian** 6
- **D. Manfaat Penelitian** 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

- **A. Resiliensi** 8
  - **1. Definisi Resiliensi** 8
  - **2. Aspek-Aspek Resiliensi** 9

3. Ciri-ciri Resiliensi 12
4. Resiliensi Dalam Perspektif Islam 14
B. *Self Efficacy* 15
1. Definisi *Self Efficacy* 15
***2.* Aspek-aspek *Self Efficacy* 17**
3. Faktor-faktor *Self Efficacy* 18
4. *Self Efficacy* Dalam Perspektif Islam 20
C. Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Resiliensi 22
D. Kerangka Konseptual 23
E. Hipotesis Penelitian 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Jenis Penelitian 24
B. Identifikasi Variabel Penelitian 24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 25
1. *Self-Efficacy* 25
2. Resiliensi 25
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 26
1. Populasi 26
2. Sampel 27
3. Teknik Pengambilan Sampel 28
E. Teknik Pengumpulan Data 28
1. Skala *Self-Efficacy* 29
2. Skala Resiliensi 31
F. Reliabilitas dan Validitas 31
1. Uji Validitas 31
2. Uji Reliabilitas 32
G. Analisis Data 32
1. Analisis Statistik Deskriptif 33

2. Uji Asumsi Klasik 34
3. Uji Hipotesis 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
A. Pelaksanaan Penelitian 36
1. Gambaran Lokasi 36
2. Waktu dan Tempat 37
3. Jumlah Partisipan 37
4. Prosedur dan administrasi Pengambilan Data 38
B. Hasil Penelitian 39
1. Analisis Statistik Deskriptif 39
2. Uji Asumsi Klasik 45
3. Uji Hipotesis Korelasi 46
C. Pembahasan 47
1. Tingkat Self-Efficacy Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 47
2. Tingkat Resiliensi Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 50
3. Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Resiliensi pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 53
BAB V PENUTUP 59
A. Simpulan 59
B. Keterbatasan Penelitian (Limitasi) 60
C. Saran dan Arah Penelitian Selanjutnya (*Direction*) 60
DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ayat *Al-Qur'an* Resiliensi……..……..14

Tabel 2.2 Ayat *Al-Qur'an Self-Efficacy*……21

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert…….……...……..29

Tabel 3.2 Blueprint *GSES*……30

Tabel 3.3 Blueprint *CD-RISC 25*……...……..31

Tabel 3.4 Rumus Kategorisasi…….33

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik…….……...……...…...39

Tabel 4.2 Skor Kategorisasi *Self-Efficacy* …….……...…….….40

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi *Self-Efficacy* …….……...…….41

Tabel 4.4 Aspek Pembentuk *Self-Efficacy* ……...…….…….……42

Tabel 4.5 Skor Kategorisasi Resiliensi…….……..……42

Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Resiliensi…….…….……43

Tabel 4.7 Aspek Pembentuk Resiliensi …….…….……...44

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas …….…….……...45

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas…….…….…….…….46

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis……...……46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual……..……23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian…….……...67
Lampiran 2 Tabulasi Data……70
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif……..……...83
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik……83
Lampiran 5 Uji Hipotesis Korelasi……..84
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian…….85
Lampiran 7 Data Populasi Mahasiswa Baru 2025……...…...86

ABSTRAK

Putri, Aisya Milanie Antika. 19410124. Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Prodi Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2026.

Dosen Pembimbing: (1) Dr. Fina Hidayati, MA (2) Fuji Astutik, M.Psi. Psikolog

Kehidupan perkuliahan memungkinkan adanya stres pada mahasiswa,yang mana jika stres tidak dapat dikelola dengan baik maka dapat menurunkan kesejahteraan mental dari mahasiswa. Hal ini tidak luput dialami oleh Mahasiswa baru UIN Malang yang memiliki beban atau tekanan ganda yaitu pada perkuliahan reguler dan kewajiban untuk mengikuti sistem *ma'had* pada satu tahun pertamanya. Sehingga dalam menghadapi berbagai tekanan tersebut dibutuhkan *self-efficacy* dan resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self-efficacy*, tingkat resiliensi serta hubungan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *convenience sampling* dengan jumlah partisipan sebanyak 280 mahasiswa baru. Pengumpulan data dilakukan secara *online* melalui kuesioner yang dikemas dalam bentuk *Google Form*. Kuesioner berisikan instrumen dari skala yang sudah tervalidasi yaitu skala *GSES* (*General Self-Efficacy Scale*) oleh Schwarzer, R dan Jerusalem yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto et.al. Sedangkan pada instrumen resiliensi menggunakan *CD-RISC 25* oleh Connor dan Davidson yang kemudian diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Kusuma et.al.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa baru di UIN Malang memiliki tingkat *self-efficacy* dalam kategori sedang sebesar 68%, dan tingkat resiliensi dalam kategori sedang sebesar 64%. Selanjutnya, hasil uji korelatif menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,494 sehingga H1 diterima yaitu menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang sedang antara *self-efficacy* dan resiliensi. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa baru, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi mereka dalam menghadapi tekanan. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya penguatan keyakinan diri bagi mahasiswa baru agar mampu bertahan dan beradaptasi dengan baik di lingkungan kampus.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, resiliensi, mahasiswa baru UIN Malang.

ABSTRACT

Putri, Aisya Milanie Antika. 19410124. The Relationship Between Self-Efficacy and Resilience in New Students of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis. Psychology Study Program. Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. 2026.

Supervisor: (1) Dr. Fina Hidayati, MA (2) Fuji Astutik, M.Psi. Psikolog

---

College life can be stressful for students, and if not managed effectively, it can negatively impact their mental well-being. This is particularly true for new students at UIN Malang, who face the dual pressures of regular lectures and the obligation to participate in the ma'had system during their first year. Therefore, coping with these pressures requires self-efficacy and resilience. This study aims to determine the levels of self-efficacy, resilience, and the relationship between self-efficacy and resilience among new students at the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

The research method used was a quantitative correlational approach. Sampling was conducted using a convenience sampling technique with 280 new students participating. Data collection was conducted online through a questionnaire packaged in Google Form. The questionnaire contained instruments from a validated scale, namely the GSES (General Self-Efficacy Scale) by Schwarzer, R, and Jerusalem, adapted into Indonesian by Novrianto et al. The resilience instrument used was the CD-RISC 25 by Connor and Davidson, which was then adapted into Indonesian by Kusuma et al.

The descriptive analysis results showed that new students at UIN Malang had a moderate level of self-efficacy (68%) and a moderate level of resilience (64%). Furthermore, the correlation test results showed a correlation coefficient of 0.494, thus accepting H1, indicating a significant positive relationship with a moderate level of strength between self-efficacy and resilience. The higher the self-efficacy of new students, the higher their level of resilience in the face of stress. The conclusion of this study emphasizes the importance of strengthening self-confidence for new students to survive and adapt well to the campus environment.

Keywords: Self-efficacy, resilience, new students at UIN Malang.

مستخلص البحث

تري، عائشة ميلاني أنتيكا. 19410124. العلاقة بين الكفاءة الذاتية والمرونة لدى الطلاب الجدد في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. أطروحة. برنامج دراسة علم النفس. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. 2026.

المشرفة: (1) د. فينا هدايتي، ماجستير (2) فوجي أستوتيك، ماجستير في علم النفس أخصائي نفسي

قد تكون الحياة الجامعية مرهقة للطلاب، وإذا لم تُدار بفعالية، فقد تؤثر سلبًا على صحتهم النفسية. وينطبق هذا بشكل خاص على الطلاب الجدد في جامعة مالانج الإسلامية الحكومية، الذين يواجهون ضغوطًا مزدوجة تتمثل في حضور المحاضرات بانتظام والالتزام بالمشاركة في نظام المعاهد خلال عامهم الدراسي الأول. لذا، يتطلب التغلب على هذه الضغوط ثقة بالنفس ومرونة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مستويات الثقة بالنفس والمرونة، والعلاقة بينهما، لدى الطلاب الجدد في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج.

استخدمت الدراسة المنهج الكمي الارتباطي. تم اختيار العينة باستخدام أسلوب العينة المتاحة، حيث شارك 280 طالبًا جديدًا. جُمعت البيانات إلكترونيًا من خلال استبيان مُعدّ باستخدام نماذج جوجل. احتوى الاستبيان على أدوات لشوارزر، ر.، وجيروزاليم، والذي تم تكييفه إلى (GSES) من مقياس مُعتمد، وهو مقياس الثقة بالنفس العامة لكونور CD-RISC 25 اللغة الإندونيسية بواسطة نوفريانتو وآخرون. استُخدم مقياس المرونة النفسية لديفيدسون، والذي قام كوسوما وآخرون بتكييفه إلى اللغة الإندونيسية.

أظهرت نتائج التحليل الوصفي أن الطلاب الجدد في جامعة مالانج الإسلامية الحكومية يتمتعون بمستوى متوسط من الكفاءة الذاتية (68%) ومستوى متوسط من المرونة النفسية (64%). علاوة على ذلك، أظهرت نتائج اختبار (H1)، مشيرًا إلى وجود علاقة إيجابية قوية بين الارتباط معامل ارتباط قدره 0.494، مما يؤكد الفرضية الأولى الكفاءة الذاتية والمرونة النفسية. فكلما زادت الكفاءة الذاتية لدى الطلاب الجدد، ارتفع مستوى مرونتهم النفسية في مواجهة الضغوط. وتؤكد نتائج هذه الدراسة على أهمية تعزيز ثقة الطلاب الجدد بأنفسهم لتمكينهم من التأقلم والاندماج بنجاح في بيئة الحرم الجامعي

.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الذاتية، المرونة، الطلاب الجدد في جامعة مالانج الإسلامية الحكومية.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perkuliahan saat ini sering sekali menghadapi berbagai masalah berkaitan dengan kesehatan mental yang cukup serius, salah satunya tingginya tingkat stres di kalangan mahasiswa. Berdasarkan survei nasional yang merangkum 63 studi empiris dalam sepuluh tahun terakhir ini menyatakan bahwa tekanan psikologis di Indonesia mengalami penanjakan yang signifikan dan didominasi oleh kalangan pelajar dengan presentase cukup besar di usia produktif (Jenny & Zega, 2025). Sejalan dengan itu ditemukan tingkat stres pada mahasiswa di Indonesia berada di antara 36,7-71,6% (Nurhayati & Meliyani, 2025). Hal ini cukup memprihatinkan karena mahasiswa sendiri memiliki tuntutan untuk mempertahankan nilai indeks prestasi, menyelesaikan beban tugas perkuliahan, serta tekanan ketidakpastian karir di masa depan. Maka, jika tidak segera ditangani tekanan ini dapat menurunkan kesejahteraan mental mahasiswa (Hidayat et al., 2025).

Kehidupan perkuliahan memungkinkan adanya stres pada mahasiswa karena adanya tuntutan untuk lebih mandiri, inisiatif, dan manajemen diri yang baik (Chemers et al., 2001). Dampak dari stres pada mahasiswa telah banyak dikaji dalam berbagai studi psikologi. Stres yang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan indeks prestasi, memunculkan kecemasan, kelelahan mental atau burnout, hingga mendorong perilaku prokastinasi. Mahasiswa yang mengalami tekanan akademik tinggi cenderung mengalami kecemasan berlebihan, kesulitan berkonsentrasi, hingga kelelahan fisik akibat penumpukan tugas (Artanti et al., 2026). Kondisi sosial ini jika dibiarkan maka berakibat pada penurunan kesejahteraan psikologis dan fatalnya dapat mendorong mahasiswa mengambil keputusan untuk putus kuliah.

Stres akademik pada mahasiswa sendiri merupakan tekanan yang dialami mahasiswa dalam lingkungan akademik. Hal ini meliputi tuntutan menyesuaikan diri dengan suasana belajar di perguruan tinggi dengan berbagai tugas baik individu maupun tugas kelompok yang cukup memicu rasa tertekan, beban dan tekanan ini akan menyebabkan masalah yang akan dihadapi mahasiswa, dan setiap mahasiswa memiliki caranya masing-masing untuk menyelesaikan tugas dan beban tersebut (Djahati et al., 2024). Adanya tuntutan tersebut akan memicu stres pada mahasiswa yang kemudian juga dapat menimbulkan prokrastinasi yaitu penundaan pada pengerjaan tugas dan berakibat pada penumpukan tugas yang merupakan tekanan yang dimiliki mahasiswa.

Penumpukan tugas dan banyaknya tekanan yang dialami mahasiswa pada tahun pertama atau mahasiswa baru dianggap lebih besar karena merupakan masa transisi dari jenjang SMA ke perguruan tinggi (Sari et al., 2022). Sejalan dengan itu sebuah penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Raden Fatah Kota Palembang menunjukkan bahwa mahasiswa baru di tahun pertama kesulitan beradaptasi seperti menyatakan pendapat, bersikap kaku, kesulitan mengelola waktu, kurang efektif dalam proses perkuliahan, sedangkan hal ini sangat berbanding terbalik dengan mahasiswa yang telah lebih lama masuk ke perguruan tinggi (Fitri & Kushendar, 2019). Banyaknya tugas dan kegiatan yang harus diikuti di kampus terntu menjadi salah satu faktor penyebab munculnya rasa tertekan pada mahasiswa (Prihartono, 2017).

Kondisi di atas juga ikut dialami oleh mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang). Hal yang menjadi keunikan sebagai mahasiswa baru UIN Malang adalah adanya peraturan yang mewajibkan mahasiswa baru untuk tinggal di Ma'had Sunan Ampel al-Aly (MSAA) selama satu tahun pertama yaitu dalam dua semester. Dengan adanya ketentuan ini tentu menjadikan mahasiswa baru UIN Malang atau yang familiar disebut sebagai mahasantri untuk bisa beradaptasi dengan

lingkungan di dalam *Ma'had* (asrama) yang juga memiliki banyak kegiatan berbasis pesantren. Hal terssebut ditunjukkan dari hasil wawancara pada tanggal 29 April 2026 yang dilakukan dengan mahasiswa baru Angkatan 2025.

"Awal masuk di kampus ini agak kaget ya soalnya selain kuliah reguler sesuai jurusan ternyata masih ada wajib tinggal di ma'had, udah tugas kuliah banyak tapi di ma'had juga banyak kegiatan jadi lumayan stres di awal apalagi ga punya background mondok" (R, mahasiswa prodi psikologi UIN Malang angkatan 2025)

"Selama di ma'had rasanya kaya dituntut buat disiplin banget gitu, bangun pagi buat sholat jama'ah kalau telat kena iqob soalnya kan ada absennya juga, setelahnya masih ada kegiatan shobahul lughoh kadang Bahasa Arab kadang Inggris. Terus ya di sela jam kuliah itu dari jam 8 pagi sampai jam 1 siang biasanya pas lagi kosong kuliah regulernya ya setoran tashih gitu ada ustadzah atau ustadz yang dateng, kalau malem habis sholat isya gitu ada taklim" (FF, mahasiswa prodi Manajemen UIN Malang Angkatan 2025)

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa baru UIN Malang mengalami stres dikarenakan adanya tekanan dari beban perkuliahan reguler dan juga dari tuntutan wajib *ma'had*. Selain itu banyak kegiatan seperti sholat berjamaah, kelas bahasa pagi (*shobahul lughoh*), tashih Al-Qur'an, *ta'lim afkar* dan *ta'lim* Al-Qur'an, serta beberapa kegiatan dan peraturan yang menuntut kedisiplinan dari mahasiswa baru yang bergabung. Dengan padatnya tuntutan tanggung jawab di dalam Ma'had tersebut mahasiswa baru sebagai mahasantri juga dituntut untuk menyelaraskan seluruh kegiatannya dalam perkuliahan, Bagi mahasiswa yang belum terbiasa dengan budaya dan peraturan di dalamnya tentu merasa dituntut melakukan penyesuaian diri secara drastis. membagi waktu yang tepat, dan jam istirahat yang kurang. Adanya tuntutan dalam kewajibannya di dalam *Ma'had* dan juga di dalam perkuliahan inilah yang memicu kelelahan fisik hingga stres akademik.

Dalam kondisi yang padat akan tuntutan sebagai tekanan yang di dapat mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka sangat memerlukan kemampuan untuk menyesuaikan diri, menghadapi, dan bertahan pada kondisi lingkungan belajar yang sulit. Setiap individu memiliki kapasitas mengghadapi dan mengatasi kesukaran di hidup dan disebut sebagai resiliensi (Utami, 2017). Dengan ini individu akan menuju ke pola penyesuaian diri yang positif setelah menghadapi kesulitan tersebut (Prawitasari & Antika, 2022). Berkaitan dengan itu diperlukan faktor internal yang beriringan dengan adanya resiliensi pada mahasiswa baru dalam mengatasi tekanannya. Oleh itu mahasiswa baru membutuhkan *self-efficacy* yang merupakan keyakinan atau kepercayaan individu akan kemampuannya sendiri untuk menjalankan tanggung jawab dan menghadapi tekanan yang didapat sehingga mencapai hal yang diinginkan (Bandura, 1977). Kemudian mahasiswa baru yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka tidak akan memandang tekanan sebagai ancaman namun menjadikannya sebagai tantangan yang selalu dapat ditaklukkan.

Berdasarkan salah satu studi penelitian yang dilakukan telah mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi memiliki kemampuan lebih tinggi untuk menyelesaikan tekanan akademiknya, disebutkan juga meraka akan memiliki komitmen yang lebih besar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, dikarenakan mereka yang memiliki *self-efficacy* rendah akan cenderung menunda bahkan menghindari tugas yang diberikan (Safiany & Maryatmi, 2018). *Self efficacy* dianggap penting dalam mengolah pandangan diri dalam menghadapi tantangan di kampus selama kuliah. Dengan adanya *self-efficacy* pada mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan stabilitas pada emosi yang dimiliki meskipun dengan berbagai tekanan.

Sejalan dengan hal tersebut jika mahasiswa baru memiliki *self-efficacy* maka akan searah pula indeks resiliensinya. Resiliensi yang merupakan konsep ketahanan yang menunjukkan kemampuan individu pulih dari tekanan yang

kemudian beradaptasi dengan baik dalam menghadapi trauma dan bertahan serta berkembang meskipun menghadapi kesulitan dan stres yang signifikan (Kumar, 2016). Menjadi tangguh bukan berarti hanya menghadapi stres, kesulitan atau tekanan secara efektif, namun juga menunjukkan kemampuan bangkit kembali sebagai bentuk dari adanya pencapaian perilaku adaptasi dan pertumbuhan ke arah positif. Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai *self-efficacy* yang telah menunjukkan adanya kontribusi *self-efficacy* mengarah ke nilai positif dalam pembentukan resiliensi sebesar 60,2% (Sari et al., 2022). Oleh demikian dapat diketahui jika semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki maka semakin tinggi juga resiliensi atas tekanan yang dimiliki selama masa perkuliahan.

Terdapat beberapa penelitian yang juga mengambil *self-efficacy* dan resiliensi sebagai variabel yang diteliti. Seperti pada penelitian berjudul "Hubungan *Self-Efficacy* dengan Resiliensi pada Perawat di RSUD dr. Rasidin Padang" yang merupakan studi kuantitatif dengan hasil yang menunjukkan tingkat *self-efficacy* perawat secara signifikan berhubungan dengan kemampuan resiliensi perawat dalam mengatasi beban dan tekanan kerja di dalam rumah sakit (Zahra et al., 2024). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang mengambil 142 Remaja sebagai responden dalam penelitian berjudul "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Remaja Selama Covid-19 di Kelurahan Kemayoran Bangkalan" telah menunjukkan hubungan antara *self-efficacy* dan resiliensi remaja yang mana remaja dengan *self-efficacy* tinggi memiliki resiliensi yang jauh lebih tinggi yaitu 76,2% dibandingkan dengan remaja yang *self-efficacy*nya rendah. Selain itu terdapat pula penelitian kuantitatif yang melibatkan 134 mahasiswa baru jurusan psikologi di Universitas Negeri Surabaya sebagai responden dalam judul "Hubungan *Self-Efficacy* dan Resiliensi Pada Mahasiswa Baru Psikologi Di Universitas X" dan hasilnya juga menunjukkan adanya korelasi secara signifikan atas tingginya *self-efficacy* dengan resiliensi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *self-efficacy* berkorelasi positif dengan resiliensi di berbagai kalangan. Namun, penelitian yang secara spesifik mengangkat mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mana memiliki beban ganda akademis dan kewajiban ma'had masih memerlukan eksplorasi lebih mendalam untuk melihat sejauh mana keyakinan diri mampu memprediksi daya tahan mental mereka. Berdasarkan pemaparan fenomena di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul "Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Resiliensi pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka susunan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat resiliensi pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang muncul di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Mengetahui tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Mengetahui tingkat resiliensi pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, maka manfaat yang diperoleh sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan dan pendidikan mengenai dinamika hubungan antara *self-efficacy* dan resiliensi pada populasi mahasiswa di lingkungan Universitas berbasi sains dan islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa dan lembaga UIN Malang

Dapat dijadikan sarana evaluasi dan refleksi diri untuk meningkatkan *self-efficacy*, sehingga dapat membentuk resiliensi yang lebih baik dalam menghadapi masalah baik dalam lingkungan perguruan tinggi. Kemudian dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun program-program seperti pelatihan, konseling, maupun kebijakan yang dapat mendukung kesehatan mental mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dugunakan untuk referensi akademik untuk penelitian lebih lanjut mengenai *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Resiliensi

1. Definisi Resiliensi

Connor & Davidson (2003) juga menjabarkan bahwa resiliensi adalah kualitas kemampuan individu dalam menghadapi tantangan. Dengan itu Chandra (2007) menambahkan bahwa resiliensi merupakan penyesuan diri oleh individu sehingga mampu bangkit dari situasi negatif yang dialami. Hasil positif yang berkaitan dengan resiliesnsi adalah pengembangan keterampilan diri dalam menghadapi kesulitan. Aprilia (2013) menyatakan secara etimologis resiliensi diambil dari kata *resilience* yang artinya daya lenting atau kemampuan untuk kembali ke bentuk semula.

Sedangkan itu resiliensi menurut Gortberg (1995) yaitu kemampuan individu untuk mencegah, meminimalisasi atau mengatasi efek negatif dari kesulitan. Resiliensi merupakan kapasitas manusia untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan serta diperkuat oleh kesulitan-kesulitan dalam hidup. Resiliensi juga didefinisikan sebagai kapasitas seseorang dalam menghadapi trauma dengan cara yang sehat dan positif (Reivich & Shatte, 2002). Sementara itu Sikumbang (2022) mengungkapkan resiliensi sebagai sebuah proses dan kemampuan dari upaya yang dilakukan seeseorang untuk mampu melewati berbagai kondisi sulit yang memungkinkan menjadi ancaman.

Menurut *American Psychological Assosiation* (APA), resiliensi adalah proses adaptasi untuk melawan kesulitan, trauma, tragedi, ancaman atau hal-hal yang dapat mengakibatkan seseorang stres. Snyder dan Lopez (2002) menyatakan bahwa resiliensi adalah adaptasi ke arah positif ketika seseorang berada di bawah kondisi yang tidak menyenangkan. Selaras dengan itu Rutten et al (2013) mengungkapkan bahwa resiliensi sebagai

sebuah proses yang dinamis dan adaptif dalam membantu mempertahankan kondisi seseorang atau kembali ke kondisi awal dengan cepat dari kondisi stress atau tertekan. Dari berbagai definisi resiliensi di atas maka dapat disimpulkan resiliensi merupakan kemampuan atau kapasitas individu untuk beradaptasi, pulih, dan berkembang secara positif setelah menghadapi kesulitan atau krisis dalam kehidupan.

2. Aspek-Aspek Resiliensi

Connor & Davidson (2003) mengemukakan adanya lima aspek yang dapat membangun resiliensi pada individu, yaitu;

a. Kompetensi personal, standar tinggi dan kegigihan

Individu dengan resiliensi tinggi terbiasa memandang kesulitan sebagai sebuah tantangan yang menuntut penyesuaian. Hal ini memungkinkan individu untuk fokus pada pengembangan diri bahkan ketika menghadapi masalah. Mereka akan terus memiliki dorongan untuk terus bertumbuh dengan dukungan dari ketekunan dalam menjalani prosesnya.

b. Keyakinan terhadap insting, toleransi terhadap efek negatif, dan efek menguatkan dari stres

Individu yang resilien memiliki ketenangan dalam bertindak, sehingga cenderung berhati-hati dalam menghadapi masalah yang dihadapi. Individu dengan resilien dapat dengan cepat merespons dan tetap fokus pada tujuan. Mereka memiliki toleransi dampak negatif dari kesulitan yang dihadapi.

c. Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan lekat dengan orang lain

Individu resilien menujukkan kemampuan untuk menerima masalah secara positif, sehingga tidak memengaruhi kehidupan sosial mereka. Aspek ini menekankan kemampuan untuk mengartikan perubahan secara positif dan beradaptasi dengan lebih baik.

d. Kontrol diri

Kontrol diri atau pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur pikiran, emosi, maupun perilaku, terutama saat menghadapi situasi sulit. Individu yang resilien memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosi mereka, baik dalam kondisi terpuruk maupun dalam kondisi yang baik. Kemampuan pengendalian diri ini berkaitan erat dengan pencapaian tujuan.

e. Spiritualitas

Hal ini tercerminkan dalam keyakinan dan kepercayaan individu bahwa Tuhan akan membantu mereka dalam menghadapi kesulitan. Individu yang resilien memiliki kesadaran bahwa kekuatan yang mereka miliki diperoleh dari keimanan mereka. Kemampuan untuk berjuang secara konsisten berhubungan erat dengan keyakinan kepada Tuhan dan takdir-Nya.

Yu dan Zhang (2007) menyatakan adanya tiga aspek resiliensi sebagai berikut;

a. *Tenacity*

Menggambarkan ketenangan mental, keadaan siap, kegigihan dan kontrol diri ketika menghadapi situasi yang sulit ataupun menghadapi tantangan. Mereka yang resilien memiliki keyakinan mampu mengendalikan diri dalam mengatasi kesulitan dan bangkit dari keterpurukan. Keyakinan ini membawa ketenangan dalam menyikapi segala kemungkinan terburuk yang dapat terjadi pada diri mereka

b. *Strength*

Berfokus pada kemampuan seseorang untuk pulih dan menjadi lebih kuat setelah mengalami kemunduran dan pengalaman masa lalu. Kesulitan dinilai sebagai suatu peluang untuk berkembang. Peluang ini mendorong mereka fokus pada pembelajaran yang bisa didapat.

c. *Optimism*

Mencerminkan kecenderungan individu untuk melihat sisi positif dari suatu hal dan mempercayai diri sendiri serta melihat sisi positif dari suatu hal dan memercayai diri sendiri serta percaya ppada orang lain. Optimisme mampu menguatkan keyakinan individu atas dirinya agar bisa bangkit kembali dari ketterpurukan atau kesulitan.

Grotberg (1998) juga mengemukakan adanya tiga aspek resiliensi dalam individu. Grotberg juga menjelaskan lebih lanjut bahwa ketiga komponen akan memengaruhi perilaku individu menjadi stabil, dengan respon yang bermakna terhadap berbagai macam situasi dan kondisi yang dihadapi. Berikut adalah tiga aspek resiliensi dalam individu;

a. *I have*

I have adalah sumber resiliensi yang berhubungan dengan besarnya dukungan sosial yang didapat dari sekitar. Namun, bagi individu yang memiliki kepercayaan rendah terhadap lingkungannya cenderung memiliki sedikit relasi sosial atau bahkan tidak memberikan dukungan kepadanya. *I have* memiliki beberapa kualitas yang dapat menjadi penentu bagi pembentukan resiliensi, yaitu;

1) Hubungan yang dilandasi dengan kepercayaan
2) Struktur dan peraturan yang ada dalam keluarga atau lingkungan rumah
3) Model-model peran
4) Dorongan seseorang untuk mandiri
5) Akses terhadap fasilitas seperti kesehatan, Pendidikan, keamanan, dan kesejahteraan.

b. *I am*

I am mencakup perasan, sikap, dan keyakinan dalam diri. Beberapa kualitas yang memengaruhi *I am* dalam pencapaian resiliensi, yaitu;

1) Penilaian secara personal bahwa diri memperoleh kasih sayang dari orang lain
2) Memiliki empati, kepedulian, dan cinta terhadap orang lain
3) Merasa bangga dengan diri sendiri
4) Bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan mampu menerima konsekuensi
5) Optimis, percaya diri, dan memiliki pandangan untuk masa depan.

c. *I can*

I can berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan *problem solving* terhadap dirinya sendiri. *I can* berisi penilaian atas kemampuan diri mencakup kemampuan menyelesaikan persoalan, keterampilan sosial dan interpersonal. *I can* terdiri dari beberapa kualitas seperti berikut;

1) Kemampuan dalam berkomunikasi
2) *Problem solving*
3) Kemampuan mengelola perasaan, emosi, dan impuls-impuls
4) Kemampuan mengukur tempramen sendiri dan orang lain
5) Kemampuan menjalin hubungan yang penuh kepercayaan

3. Ciri-ciri Resiliensi

Connor & Davidson (2003) mengemukakan karakteristik dari resiliensi sebagai berikut;

a. Melihat perubahan atau pengalaman stres sebagai suatu tantangan atau peluang
b. Komitmen, terlibat secara aktif dalam berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari
c. Pengakuan akan batas-batas terkendali, percaya bahwa mereka dapat memengaruhi kejadian dalam hidupnya melalui usaha sendiri

d. Melibatkan dukungan dari orang lain, dapat berupa perhatian dan kasih sayang dari keluarga, teman, guru, atau anggota komunitas yang mampu membantu individu untuk mengatasi stres dan trauma
e. Keterikatan yang erat dan aman dengan orang lain, dimana Rutter (1985) menyatakan bahwa individu dengan keterikatan yang kuat lebih mampu mengelola stres dan risiko maslah dari lingkungannya.
f. Tujuan pribadi atau kelompok, ketika individu memiliki tujuan yang jelas dan bermakna maka akan memberikan motivasi kepada individu utnuk menghadapi kesulitan yang dihadapkan
g. Memperkuat pengaruh dari stres, pengalaman dalam menghadapi stress yang terkendali dan tidak berlebihan dapat meningkatkan daya tahan psikologis dan kemampuan kping individu.
h. Keberhasilan di masa lalu, pengalaman keberhasilan dalam menghadapi tantangan sebelumnya akan membangun percaya diri pada individu
i. Realistis untuk mengendalikan pilihan
j. Rasa humor, mampu melihat sisi humor mampu mengurangi tekanan emosional dan memperkuat daya tahan psikologis
k. Berorientasi pada tindakan
l. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan saat ini
m. Toleransi terhadap dampak negatif
n. Kesabaran, memungkinkan individu untuk menghadapi rasa sakit tanpa reaksi berlebih dan memberi waktu untuk beradaptasi dengan kesulitan yang sedang dialami
o. Optimisme, merupakan sikap positif dan harapan terhadap masa depan yang berperan penting dalam membangun ketahanan psikologis
p. Kepercayaan, berkaitan dengan iman atau spiritualitas individu.

4. Resiliensi Dalam Perspektif Islam

Konsep resiliensi dalam Al-Qur'an dan Hadist dihubungkan dengan kemampuan individu dalam menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah SWT sebagai umatnya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqoroh ayat 155-157 yaitu;

Tabel 2.1 ***Ayat Al-Qur'an Reseliensi***

Terjemahan	Ayat
Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar,	وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوْعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْاَمْوَالِ وَالْاَنْفُسِ وَالثَّمَرٰتِۗ وَبَشِّرِ الصّٰبِرِيْنَ ۝١٥٥
(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan "Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn" (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali).	اَلَّذِيْنَ اِذَآ اَصَابَتْهُمْ مُّصِيْبَةٌ قَالُوْٓا اِنَّا لِلّٰهِ وَاِنَّآ اِلَيْهِ رٰجِعُوْنَۗ ۝١٥٦
Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.	اُولٰۤىِٕكَ عَلَيْهِمْ صَلَوٰتٌ مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُهْتَدُوْنَ ۝١٥٧

Ayat diatas memberikan pengertian mengenai hakikat manusia bahwa setiap kehidupannya akan diberikan ujian oleh Allah SWT, namun dalam ujian yang diberikan juga tidak luput dari rahmat Allah SWT. Sehingga dengan penjelasan atau definisi diatas resiliensi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menjalani hambatan yang muncul selama perjalanan hidupnya dengan cara yang positif meskipun hal yang dialami

menimbulkan trauma tersendiri. Dalam hal ini tentunya resiliensi merupakan proses yang dinamis dengan melibatkan berbagai peran yaitu individu tersebut dengan masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Dengan itu jika tercapai resiliensi adalah sebagai bukti bahwa individu telah pulih dari trauma atau pengalaman yang membuat individu kesusahan.

B. *Self Efficacy*

1. Definisi *Self Efficacy*

Bandura (1997) mendeskripsikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seorang individu terhadap dirinya sendiri dalam membentuk pola pikir dan tindakan yang pada akhirnya memengaruhi hasil yang dicapai dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam teori bandura juga menyatakan tindakan manusia merupakan suatu hubungan timbal balik antara individu, lingkungan, dan perilaku. Teori *self efficacy* merupakan komponen penting dalam teori kognitif sosial. *Self efficac*y dikatakan memiliki peran utama dalam proses pengaturan melalui motivasi individu dan pencapaian kerja yang sudah ditetapkan (Bandura & Wood, 1989). Di dalam prosesnya pertimbangan dalam *self efficacy* menentukan bagaimana usaha yang dilakukan orang dalam melakukan tugasnya dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Bandura mengungkapkan, bahwa *self-efficacy* berperan dalam menentukan bagaimana seseorang bersikap, seperti seberapa gigih pertahanannya ketika menghadapi tantangan, serta bagaimana pengalaman sukses atau gagal dalam suatu tugas memengaruhi perilakunya di masa depan (Howard, 2008). Daya juang dalam mengapai tujuan akan lebih muudah dimunculkan individu apabila *self-efficacy* dimiliki secara kuat dan mengarah ke positif karena berbagai langkah yang dilakukan individu akan dipengaruhi oleh tingkat *efficacy* yang mereka rasakan (Bandura,

1983).*Self-efficacy* adalah proses kognitif yang secara aktif membentuk kehidupan (Snyder, 2007).

Selanjutnya Myers (1996) mengatakan bahwa *self-efficacy* muncul saat seseorang merasa mampu untuk melakukan suatu hal. Selain itu Schunk (dalam Komandyahrini & Hawaddi, 2008) juga menyatakan *self-efficacy* penting perannya dalam memengaruhi usaha yang dilakukan, seberapa kuat usahanya dan memprediksi keberhasilan yang akan dicapai. Sejalan dengan pernyataan tersebut Woolfolk (1993) mengungkapkan bahwa *self-efficacy* merupakan penilaian pribadi pada dirinya sendiri atau dapat disebut sebagai tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu dalam mencapai target tertentu. Gibson et al., (1997) menyatakan konsep *self-efficacy* atau keberhasilan diri merupakan keyakinan bahwa seseorang bisa berprestasi meskipun dalam situasi tertentu.

Menurut Alwisol (2009), juga mengungkapkan bahwa *self-efficacy* merupakan cara seseorang menilai kepasitas dirinya dalam menjalankan tugas atau pekerjaan, termasuk menentukan apakah tindakannya baik atau buruk, tepat atau tidak, serta mampu atau tidak dalam memenuhi tugasnya. Pendapat tersebut sejalan bahwa *self-efficacy* merupakan proses evaluasi diri tentang bagaimana individu mampu melakuka suatu tindakan untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaan atau situasi yang sedang dihadapi (Widyaninggar, 2014). Sedangkan menurut Rimper (2014), *self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai seberapa besar peluang atau kesempatannya dalam mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan suatu tugas hingga tingkat tertentu.

Sementara itu, Pajares (dalam Sandi, 2017), mengungkapkan *self-efficacy* adalah rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Hal ini membuat seseorang tidak mudah cemas dalam bertindak dan merasa lebih leluasa untuk melakukan sesuatu yang disukainya. Selain itu, mereka

cenderung bertanggung jawab atas tindakannya, bersikap ramah dan penuh hormat ketika berinteraksi dengan orang lain, serta memiliki kemampuan menerima dan menghargai orang lain. Mereka juga memiliki daya juang dalam mencapai kesuksesan dan sadar atas kekuatan atau kelemahan yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikembangkan oleh tokoh-tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai sejauh mana kemampuan yang dimiliki mereka dalam menjalankan tugas atau tanggung jawab yang dimiliki. *Self-efficacy* disebut memengaruhi tindakan individu dalam mencapai tujuan dan merupakan hasil dari proses kognitif dalam pengambilan keputusan terhadap kemampuan mereka. Tingginya *self-efficacy* dapat menunjukkan sejauh mana seseorang bersikap teguh dalam mengatasi tugas yang dihadapi.

2. Aspek-aspek *Self Efficacy*

Bandura (1997) mengungkapkan *self-efficacy* memiliki beberapa aspek yang memengaruhi keyakinan individu dalam kemampuannya, yaitu;

a. *Magnitude/Level*

Pada aspek ini berhubungan dengan tingkat kesulitan dan tantangan yang berkaitan dengan tugas yang diberikan. Aspek ini terlihat dari keyakinan individu dalam kemampuan mereka menuntaskan tanggung jawabnya. Di dalam tanggung jawabnya tentu ada beragam kesulitan yang dihadapi individu, sehingga *self-efficacy* mampu membantu mereka fokus mengkategorikan kesulitan dari yang paling rendah, menengah, bahkan paling tiinggi kesulitannya. Hal ini berkaitan juga dengan penyesuaian diri individu terhadap kompetensinya untuk menuntaskan tugas atau tanggung jawabnya.

b. *Strength*

Aspek strength atau kekuatan berhubungan dengan harapan dari keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki. Jika individu memiliki harapan yang rendah, mereka akan mudah terpengaruh sehingga kurang memiliki keyakinan. Namun, jika mereka memiliki harapan tinggi, maka akan mendorong diri individu untuk tetap berjuang di dalam kesulitan yang dialami.

c. *Generality*

Pada aspek generalisasi ini dikaitkan dengan sejauh mana keyakinan individu dalam kemampuan yang mereka dapat diterapkan pada berbagai bidang atau situasi. Hal ini mengukur sejauh mana pola tingkah laku individu yang didasarkan pada keyakinan tersebut dapat digeneralisasikan ke berbagai aktivitas atau situasi lainnya.

3. Faktor-faktor *Self Efficacy*

Self-efficacy seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diungkapkan oleh (Bandura, 1997), sebagai berikut;

a. Budaya

Nilai budaya, kepercayaan, dan strategi pengaturan diri yang diperoleh melalui lingkungan sosial membentuk dasar dari penilaian individu tentang kemampuan diri

b. Gender

Perbedaan gender memengaruhi sejauh mana seseorang memercayai kapasitas dirinya. Penelitian Bandura (1997),mengungkapkan bahwa perempuan memiliki *self-efficacy* tinggi dipanding laki-laki. Perempuan dengan peran ganda, cenderung memiliki penilaian yang lebih positif terhadap kemampuan mereka dibandingkan dengan laki-laki.

c. Sifat dan Tugas yang Dihadapi

Tingkat kerumitan tugas yang dihadapi seorang individua pat memengaruhi cara mereka menilai kemampuan dirinya. Semakin sulit dan rumit tugas yang harus diselesaikan maka semakin kecil kemungkinan seseorang merasa yakin dengan kapasitas atau kemampuannya. Sebaliknya, tugas yang lebih sederhana memungkinkan individu memiliki kecenderungan dalam meningkatkan kepercayaan diri individu.

d. Intensif Eksternal

Self-efficacy menurut Bandura dapat meningkat melalui *competent contingent incentive*, yaitu merupakan penghargaan dari orang lain atas pencapaian yang diraih seseorang.

e. Status atau Peran Individu dalam Lingkungan

Seseorang berkedudukan tinggi biasanya memegang kendali hingga membuat rasa percaya dirinya ikut meningkat. Sebaliknya dengan seseorang yang statusnya lebih rendah akan memiliki kendali yang terbats sehingga mereka akan merasa kurang percaya diri.

f. Informasi tentang Kemampuan Diri

Seseorang yang menerima informasi baik tentang diri mereka sendiri, akan cenderung memiliki *self-efficacy* yang tinggi. Sebaliknya, apabila mereka menerima informasi yang buruk tentang dirinya, maka dapat menurunkan *self-efficacy* mereka.

Sejalan dengan itu berikut adalah sumber terbentuknya *self-efficacy* oleh Bandura (1977):

a. *Mastery Experiences*

Pengalaman yang berhasil dapat meningkatkan keyakinan seseorang, namun pengalaman yang gagal dapat menurunkan keyakinan diri individu. Ketika individu melewati kegagalan dalam kondisi yang tidak stabil atau dalam keadaan stres, dampaknya tidak

seburuk kegagalan dalam kondisi emosional yang lebih baik. Pada faktor ini kegagalan atau kesulitan dianggap sebagai penyedia tempat untuk terus belajar Ketika individu sudah yakin untuk menghadapi kesulitan itu dan memiliki tekad untuk sukses, maka mereka akan berani untuk melakukan aksinya.

b. *Vicarious Experiences*

Self-efficacy mampu meningkat ketika individu mengamati keberhasilan orang lain yang memiliki kemampuan atau karakteristik yang setara. Ketika melihat orang lain dengan kemampuan yang mirip dengan diri individu maka, individu akan cenderung meyakini juga bahwa dirinya akan mampu menyelesaikan tugas tersebut. Orang lain dapat menjadi ukuran seberapa baik dia dalam melakukan suatu tugas. Namun, dalam beberapa aspek kehidupan tentu ada hal yang tidak dapat diukur baik atau tidak. Sehingga seseorang harus paham betul dengan kemampuannya.

c. *Verbal Persuasion*

Verbal persuasion didapat dari arahan, bimbingan, atau kritik positif dari orang lain. Persuasi yang memiliki sifat realistis dapat meyakinkan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi suatu masalah.

d. *Somatic and Emotional States*

Self-efficacy dalam individu sangat dipengaruhi oleh tingkat emosi, kecemasan, stres hingga kelelahan fisik yang dialami individu di saat menghadapi tugas dan tanggung jawabnya.

4. *Self Efficacy* Dalam Perspektif Islam

Self-efficacy adalah indikator positif dalam mengevaluasi pemahaman diri. *Self-efficacy* termasuk dalam aspek pengetahuan tentang diri yang memiliki dampak besar bagi manusia dalam kehidupannya. Hal ini karena *self-efficacy* dikatakan memengaruhi keputusan mengenai tindakan yang

diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Bryne dan Baron (dalam Ghufron, 2011) menjelaskan *self-efficacy* sebagai keyakinan dan kepercayaan terhadap Tingkat kompetensi yang dimiliki dalam bentuuk kompetensi kognitif. Dalam konsep islam sendiri *self efficacy* dapat dipahami sebagai bagian integral dari konsep iman dan ikhtiar untuk meraih tujuan dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan.

Islam selalu mengajarkan umatnya untuk bersikap tekun dan sabar ketika menghadapi rintangan atau cobaan dalam kehidupan yang dijalani. *Self-efficacy* dalam Islam mengaitkan keyakinan bahwa dengan ketekunan dan kesabaran maka, individu mampu mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan mencapai tujuan mereka. Selain itu sebagai muslim kita diajarkan juga untuk selalu menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukan. Sehingga *self-efficacy* dalam jendela Islam mencakup keyakinan pada diri sendiri dan tanggung jawab secara moral dan spiritual terhadap Allah SWT.

Berikut adalah ayat Al-Qur'an yaitu Surah Ali Imron ayat 200 yang mengintegrasikan *self-efficacy* dengan konsep dan prinsip-prinsip Islam;

Tabel 2.2 ***Ayat Al-Qur'an Self-efficacy***

Terjemahan	Ayat
Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap siaga di perbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.	يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۚ ﴿٢٠٠﴾

Ayat ini menyampaikan bahwa manusia sebagai individu diperintahkan untuk beriman, sabar, dan tabah dalam melakukan segala perintah dan

tanggung jawab sebagai muslim dan hamba Allah agar mendapat kesuksesan dan ridho Allah. Dalam konsep *self-efficacy*, keyakinan pada diri sendiri dan iman kepada Allah ini menunjukkan hubungan yang saling melengkapi untuk mencapai keberhasilan dalam hidup.

C. Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Resiliensi

Sari et al (2022) dalam penelitiannya telah menunjukkan adanya kontribusi *self-efficacy* mengarah ke nilai positif dalam pembentukan resiliensi sebesar 60,2%. *Self-efficacy* dan resiliensi merupakan hal yang saling menguatkan ketika individu menghadapi kesulitan dalam usahanya menjalankan tanggung jawab atau tugas dalam kehidupannya. Ketika seseorang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi maka mereka tidak memandang kesulitan sebagai ancaman yang sulit dihadapi, melainkan memandangnya sebagai tantangan yang bisa ditaklukkan. Keyakinan atau *self-efficacy* inilah yang membentuk adanya resiliensi.

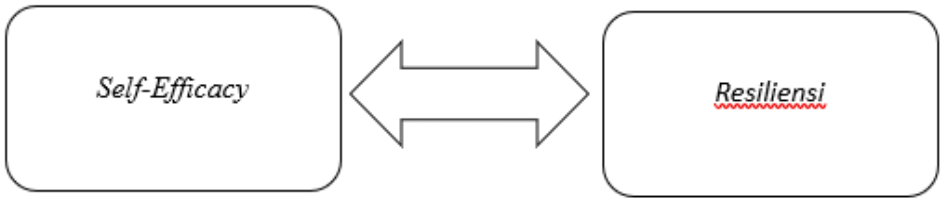
Hubungan dari kedua konsep ini juga dijelaskan oleh Bandura (1977) yang menjelaskan bahwa *self-efficacy* itu menentukan bagaimana seseorang berpikir, memotivasi diri, dan berperilaku. Seseorang dengan *self-efficacy* yang tinggi akan cenderung bekerja semaksimal mungkin untuk bertahan lebih lama dalam menghadapi hambatan. Karakteristik pantang menyerah ini merupakan inti dari resiliensi. Tanpa adanya rasa percaya pada diri sendiri bahwa tindakan kita dapat membawa ke perubahan maka kita akan cenderung menyerah pada situasi sulit dan jatuh dalam keterpurukan.

Kemudian dari pemaparan oleh Grotberg (1998) mengenai pembentuk resiliensi yaitu teori *I am*, *I have*, dan *I can* maka, pada aspek *I can* secara langsung menunjukkan adanya *self-efficacy* pada individu, seperti kemampuan memecahkan masalah, mengendalikan emosi, dan berkomuniksi dengan baik. Sejalan dengan pernyataan Bandura dan Grotberg, Martin Selgman menyatakan bahwa orang yang memiliki resiliensi akan emlihat kegagalan sebagai sesuatu

hal yang sidatnya sementara. Sehingga orang yang resilien memiliki pandangan optimis dan akan terus optimis dengan menanamkan *self efficacy* pada dirinya.

D. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. H0: Tidak adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. H1: Adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji secara empiris hubungan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode penelitian kuantitatif sendiri merupakan metode penelitian dengan landasan filsafat positivism dan difokuskan untuk penelitian pda populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen, analisis data secara statistic, dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2013)

Kemudian desain penelitian korelasional yang merupakan metode yag digunakan untuk mencari tahu seberapa kuat hubungan antara dua hal tanpa mencampuri hal tersebut. Hal ini sejalan dengan keinginan peneliti untuk meneliti *self-efficacy* (sebagai variabel independen X) yang dimiliki oleh mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki hubungan dengan resiliensi (sebagai variabel dependen Y) yang mereka miliki.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel sendiri menurut Sugiyono (2013) adalah hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam penelitian ini objek yang dijadikan fokus terdiri dari dua variable sebagai berikut;

1. Variabel bebas (*Independent variable* atau X) yaitu variabel yang memengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain (Husein, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self-efficacy.*
2. Variabel terikat (*Dependent variabl*e atau Y) yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent* (Husein, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah resiliensi.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Nazir (2005) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Berikut definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini;

1. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuann mereka untuk mencapai tujuan dan berhasil dalam situasi tertentu. *Self-efficacy* sendiri oleh Bandura (1997) dinyatakan tersusun atas 3 dimensi yaitu, *magnitude* (level kesulitan tugas yang dilakukan individu), *strength* (keyakinan individu dengan kemampuuannya untuk melakukan tugas tertentu), dan *generality* (luas bidang keyakinan individu dalam melakukan tugas tertentu). Dalam penelitian ini, variabel *self-efficacy* diukur menggunakan *General Self-Efficacy Scale* (*GSES*) yang disusun oleh Schwarzer, R & Jerusalem, M dan saat ini sudah diadaptasi dalam berbagai bahasa salah satunya bahasa Indonesia oleh Novrianto et al (2019).

2. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk tangguh, menyesuaikan diri, dan bangkit dari situasi yang sulit. Resiliensi dalam penelitian ini diukur dengan Connor-Davidson *Resilience Scale*-25 (*CD-RISC-25*) dari Connor & Davidson (2003). Dimana skor total yang diperoleh melalui *CD-RISC-25* menggambarkan resiliensi melalui aspek kompetensi personal, standar yang tinggi, dan kegigihan, keyakinan terhadap insting, toleransi terhadap dampak negatif, dampak penguatan

dari stres, penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang aman dengan orang lain, kontrol diri, dan spiritual.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2002) mengungkapkan populasi adalah keseluruhan dari subjek dalam penelitian. Sejalan dengan itu populasi diartikan sebagai seluruh data yang menjadi pusat dalam lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 2004). Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Jika setiap individu memberikan suatu data, maka banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya individu. Nazir (2005) juga menyatakan bahwa populasi sebagai Kumpulan individu dengan kualitas karakteristik yang telah ditentukan. Kualitas karakteristik tersebut dinamakan variabel. Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi *finit* sedangkan, jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, maupun jumlahnya tidak terhingga, disebut populasi *infinit*.

Berdasarkan paparan tersebut maka populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2025 yang mana saat ini sudah berada di semester kedua. Populasi ini ditentukan dengan pertimbangan dimana mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengalami beberapa tuntutan sebagai bentuk tekanan yaitu utamanya tentu pada beban tugas perkuliahan, diamana tugas dalam perkuliahan dibandingkan dengan tugas ketika di masa sekolah tentu berbeda tingkat kesulitannya. Selain itu mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masih diwajibkan untuk tinggal dan mengikuti kegiatan Ma'had hingga semester dua, yang tentu saja di sini akan membutuhkan adanya penyesuaian atau adaptasi dengan lingkungan *ma'had* sebagai tempat tinggalnya. Selama berada di *ma'had* juga terdapat beberapa kegiatan berbasis keagamaan yang menuntut kedisiplinan seperti

sholat wajib berjama'ah, *shobahul lughoh*, tashih *Al-Qur'an*, taklim afkar dan taklim *Al-Qur'an* hingga berbagai acara keagamaan.

Tidak berhenti disitu, merupakan sebuah tuntutan bagi mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam satu tahun pertamanya karena mereka diwajibkan untuk mengikuti kelas berbahasa arab, yang mana pada outputnya mahasiswa mampu menyelesaikan *TOAFL*. Tes tersebut dilakukan sebagai syarat mereka dapat mengikuti beberapa kegiatan dan ujian kompre dalam upaya prosedur pengajuan tugas akhir. Dari banyaknya tuntutan tersebut maka dapat memungkinkan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengalami stres. Diketahui dari data yang tercatat oleh Bagian Akademik rekapitulasi jumlah mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang aktif berada di semester dua terbilang sebanyak 4.852 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2001). Margono (2004) juga berpendapat jika sampel adalah bagian dari populasi dan dalam sebuah penelitian penggunaan sampel muncul karena peneliti bermaksud mempersempit objek penelitian akibat besarnya populasi awal. Selain itu peneliti menggunakan sampel dengan tujuan generalisasikan hasil-hasil penelitiannya Kemudian berdasarkan pertimbangan waktu dan efisiensi penelitian maka peneliti menentukan beberapa karakteristik pada sampel yaitu;

a. Mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim di semester 2 (dua)
b. Tinggal dan aktif mengikuti kegiatan Ma'had selama satu tahun pertama sebagai Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teori dari Hair et. al (2019) yaitu menggunakan jumlah indikator dikalikan angka antara

5-10. Pada penelitian ini total dari indikator pada dua variabel adalah 35 indikator. Peneliti memilih angka 8 sebagai pengali, sehingga diketahui total sampel yang diperoleh adalah hasil da/ri 35 × 8 yaitu total 280 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian terdapat dua jenis teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* (sampel acak) dan *non-probability* sampling (sampel tidak acak) yang masing-masing jenis tersebut terbagi menjadi beberapa jenis lagi (Soesana et al., 2023). Peneliti menggunakan teknik pengambilan data *non-probability sampling* yaitu *convenience sampling* merupakan pengambilan sampel didasarakan dengan ketersediaan dan kemudahan akses. Jadi siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dirasa cocok dengan kriteria yang telah ditentukan akan dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner. Kuesioner yang disebarkan peneliti berisikan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan diberikan pada responden kemudian akan dikumpulkan kembali kuesioner tersebut untuk mendapatkan data (Soesana et al., 2023). Saat ini kuesioner dapat dengan mudah untuk disebarkan langsung kepada responden baik secara *off-line* maupun *on-line*. Pada penelitian ini peneliti mengemas aitem-aitem atau pernyataan ke dalam *g-form* (*Google form*) yang kemudian linknya disebarkan kepada responden melalui berbagai *social media*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner berdasarkan dengan skala yang sudah tervalidasi. Skala *self-efficacy* menggunakan adaptasi Bahasa Indonesia dari *General Self Efficacy Scale* (*GSES*) oleh Novrianto et al (2019), versi original dari *GSES* dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem. Pada skala ini menggunakan model skala likert 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak

Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

Sementara itu, untuk variabel resiliensi menggunakan skala *CD-RISC 25* yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson, yang kemudian diadaptasi dan juga sudah divalidasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kusuma et al. (2018). Sama halnya dengan instrumen sebelumnya, skala *CD-RISC 25* juga diaplikasikan dengan model skala likert dengan 5 pilihan jawaban yang meliputi jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Skoring pada tiap aitem ditentukan berdasarkan sifatnya *favorable* dan *unfavorable* dalam mengukur tinggi rendahnya kapasitas resiliensi pada mahasiswa baru.

Tabel 3.1 ***Penilaian Skala Likert***

Jawaban	**Skor Favorable**	**Skor Unfavorable**
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

1. Skala *Self-Efficacy*

Skala *self-efficacy* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *General Self Efficacy Scale* yang disusun oleh Schwarzer & Jerusalem (1995) yang terdiri dari 10 aitem. Peneliti melakukan adopsi pada *General Self-Efficacy Scale* yang sudah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto et al (2019) dan menggunakan skala model likert lima pilihan

jawaban. Dalam proses adaptasinya dilakukan penerjemahan skala ke Bahasa Indonesia dengan penyesuaian konteks Bahasa dan budaya dari instrumen dan dipastikan tidak ada aitem-aitem yang melenceng penerjemahannya (Novrianto et al., 2019).

Tabel 3.2 *Blueprint GSES*

Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Item	Sifat
Magnitude/Level	Mampu mengatasi hambatan atau masalah yang sulit Tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena yakin pada kemampuan diri	1, 2, 3, 10	*Favorable*
Strength	Memiliki kegigihan dan usaha keras dalam mencapai tujuan Yakin bisa menggendalikan kemampuan diri sendiri dalam situasi kritis	6, 7, 8	*Favorable*
Generality	Mampu menerapkan kemampuan pada berbagai situasi baru atau tidak terduga Mampu mengantisipasi hal-hal yang mengejutkan secara efektif	4, 5, 9	*Favorable*

2. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi yang digunakan dalam penelitian adalah *CD-RISC* 25 yang sudah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kusuma et al. (2018). Pada skala ini seluruh aitem bersifat *favorable* yang mana semakin tinggi jawaban maka semakin tinggi resiliensi yang dimiliki oleh indvidu.

Tabel 3.3 *Blueprint CD-RISC 25*

Aspek	Sebaran aitem	Jumlah	Sifat
Kompetensi personal, standar tinggi, dan keuletan yang dimiliki individu	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25	8	F
Keyakinan terhadap insting, toleran terhadap hal negatif, dan fokus pada dampak dari stress	6, 7, 14, 15, 18, 19, 20	7	F
Penerimaan yang positif dan memiliki hubungan yang aman	1, 2, 4, 5, 8	5	F
Kontrol diri	13, 21, 22	3	F
Pengaruh spiritualitas	3, 9	2	F

F. Reliabilitas dan Validitas

1. Uji Validitas

Validitas aitem dalam kuesioner diuji untuk menentukan apakah settiap pernyataan mampu menerminkan kontruk yang akan diukur dengan tepat Ghozali (2018). Pengujian validitas diuji menggunakan teknik korelasi

pearson product moment, dengan cara menghubungkan skor tiap item dengan skor keseluruhan. Aitem dinyatakan valid jika berkorelasi signifikan dengan skor total, yang menandakan bahwa aitem mampu mengukur konsrrruk secara tepat dan konsisten. Kriteria validitas terpenuhi apabila nilai signifikansi < 0,05 atau nilai r hitung > dari r table pada taraf signifikansi 0,05 (dua sisi)

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dinyatakan reliabel jika mampu menghasilkan data yang konsisten meskipun digunakan atau diterapkan secara berulang untuk mengidentifikasi subjek yang sama. Tingkat reliabilitas ditentukan melalui koefisiens yang berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Apabila mendekati angka 1,00 menunjukkan tingkat reliabilitas yang semakin kuat, sedangkan apabila semakin mendekati 0 menunjukkan reliabilitas lemah (Anwar, 2014). Selanjutnya Wiratna (2014) menyatakan reliabilitas alat ukut dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Alat ukur dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, sebaliknya apabila nilainya kurang dari batas tersebut, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menguji hubungan antara variabel X dengan Y. Selain itu, penelitian ini akan memberikan gambaran tingkat *self-efficacy* dan resiliensi mahasiswa baru apakah berada di kategori tinggi, sedang, atau rendah. Kemudian analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS* (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 32.0. Penggunaan *SPSS* sebagai *soft-ware* yang digunakan peneliti dikarenakan fitur manajemen data yang lebih lengkap dan

menyediakan berbagai macam analisis statistik. Proses Analisisnya melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana karakteristik data. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

a. Mean

Rata-rata hitung atau mean digunakan untuk mencari rata-rata empiris dari skor kuesioner yang diisi oleh mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai responden.

b. Standar Deviasi

Dalam deksripsi data kuantitatif apabila standar deviasinya kecil maka jawaban mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bersifat homogen. Sebaliknya jika jawaban mahasiswa standar deviasinya besar maka dinyatakan heterogen atau bervariasi.

c. Kategorisasi Data

Dalam penelitian ini dilakukan kategorisasi data dengan tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 3.4 *Rumus Kategori Skor*

Kategori	Nilai
Rendah	$X < M-1SD$
Sedang	$M-1SD \leq X < M+1SD$
Tinggi	$M+1SD \leq X$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik oleh Ghozali (2018) dinyatakan sebagai langkah yang diperlukan untuk memastikan data terbebas dari adanya penyimpangan. Dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut;

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang sering digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) atau *Shapiro-Wilk* (untuk sampel kecil). Jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk memastikan bahwa hubungan antara *self-efficacy* dan resiliensi secara teoritis dan empiris memang bersifat linear (membentuk garis lurus). Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika nilai signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05 atau nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka hubungan dinyatakan linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi *Pearson* (*Pearson Product Moment*)

Apabila pada penelitian ini data berdistribusi normal dan berpola linear, maka pengujian hipotesis menggunakan statistic parametrik yaitu Korelasi *Pearson*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*):

1. Apabila nilai *Sig,. 2-tailed* < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy*

dengan resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Apabila nilai *Sig. 2-tailed* > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Uji Korelasi *Spearman Rank* (*Spearman's rho*)

Uji Korelasi *Spearman's rho* ini merupakan uji statistik non-parametik yang digunakan untuk mengukur keadaan, keeratan, serta arah hubungan monoton antara dua variabel. Uji ini diakukan jika data yang peneliti miliki tidak memenuhi syarat dilakukannya uji dengan uji Korelasi *Pearson*.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia yang menerapkan kolaborasi pada sains modern dengan nilai-nilai keislaman. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terus berkembang pesat, saat ini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki beberapa kompleks kampus yang tersebar di wilayah Kota Malang dengan pusat perkuliahan terpusat di Kampus 1, Jalan Gajayana No 50 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

Karakteristik yang membedakan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan perguruan tinggi lainnya adalah adanya sistem *Ma'had Al-Jamiah* (pesantren kampus). Lingkungan *ma'had* ini masih berada di dalam araea kampus dan terdiri dari berbagai gedung asrama yang disebut dengan *mabna* yang dipisahkan secara ketat antara wilayah putri dengan wilayah putra. Adapun dengan adanya sistem ini mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti seluruh kegiatan di dalam *ma'had* selama satu tahun pertama (dua semester perkuliahan). Sehingga kondisi ini menimbulkan beban ganda pada satu tahun pertama sebagai mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malah adalah menjadi Perguruan Tinggii Islam yang unggul dan bereputasi internasional dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas. Dalam mencapai visi tersebut maka UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki misi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berkualitas, integrative, dan adaktif.
b. Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi berbasis konvergensi (memadukan ilmu sains dan agama)
c. Menyelenggarakan tata Kelola universitas yang baik (Good University Governance)
d. Mewujudkan kampus hijau dan cerdas (Smart and Green Islamic University)
e. Meningkatkan rekognisi dan reputasi institusi di tingkat internasional.

2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan mulai Bulan Mei hingga Juni 2026, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner berisikan beberapa pernyataan sesuai dengan skala yang telah peneliti adopsi yaitu *GSES* dan *CD-RISC 25.* Pernyataan kuesioner dikemas menggunakan *platform Google form*, kemudian disebarkan kepada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui beberapa *social media* seperti, *Whatsapp*, *TikTok*, dan *Instagram*.

3. Jumlah Partisipan

Proses pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dimana siapapun yang ditemui oleh peneliti dan dianggap memenuhi kriteria atau karakteristik yang telah ditentukan maka dapat ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Berdasarkan dengan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan sebagai langkah pengumpulan data, peneliti mendapatkan sejumlah 280 partisipan yang memenuhi kriteria, yaitu:

a. Mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim di semester 2 (dua)
b. Tinggal dan aktif mengikuti kegiatan Ma'had selama satu tahun pertama sebagai Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Adapun total jumlah 280 sampel yang diperoleh telah memenuhi jumlah sampel yang ditentukan pada metode penelitian.

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah-langkah oleh peneliti meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Penelitian diawali dengan menyusun *Google Form*, berisikan identitas diri responden, instrumen pada skala *self-efficacy*, dan skala resiliensi. Dalam memastikan pengisian kuesioner bersifat sukarela (tanpa paksaan) dan menyesuaikan dengan etika dasar penelitian maka, diselipkan juga lembar persetujuan (*informed consent*). Dalam *informed consent* yang disediakan hanya terdapat opsi "Ya, Bersedia" untuk menghindari data eror. Seluruh pernyataan pada *Google Form* bersifat wajib diisi (*required*).

b. Tahap Pelaksaan

Pelaksaan penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan beberapa media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa baru UIN Malang seperti, *Whatsapp, Instagram*, dan *TikTok*. Tautan atau link kuesioner disebarkan secara berkala pada beberapa mahasiswa baru UIN Malang yang berada di semester 2 secara pribadi dan ke dalam grup mahasiswa yang dapat dijangkau. Dalam rentang waktu pengumpulan data dilakukan monitoring harian oleh peneliti terkait kemungkinan adanya kendala dan juga pada hasil pengisian kuesioner yang juga diekstrasi ke dalam *Google Spreadsheet* untuk memastikan data bergerak secara wajar.

c. Tahap Penyelesaian dan Administrasi Data

Data mentah dari *Google Form* diekstraksi ke dalam *Google Spreadsheet* dan mendapat pembaruan secara *realtime*. Oleh karena respon atau banyaknya sampel sudah dianggap cukup maka dilakukan pengunduhan data dari *Google Spreadsheet* ke dalam *Microsoft Excel*. Selanjutnya peneliti melakukan checking terhadap kelengkapan data dan juga memverifikasi hingga mengeliminasi data berdasarkan dengan kualitas jawaban dari responden. Dengan itu dari respon yang didapat dan sudah melewati verifikasi maka, total sampel yang valid sejumlah 280 sampel.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis statistik deskriptif

Dilakukan sebelum menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui gambaran secara umum dan sistematis mengenai karakteristik data penelitian yang telah dikumpulkan dari responden. Dalam analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi data berbentuk table distribusi frekuensi, nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), standar deviasi hingga kategorisasi skor dari masing-masing variabel. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diperoleh peneliti.

Tabel 4.1 ***Hasil Analisis Statistik Deskriptif***

Descriptive Statistics

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Self-Efficacy (X)	280	18	48	32,51	4,80
Resiliensi (Y)	280	52	118	84,55	11,72
N valid	280				

Berdasarkan uji analisis statistik deskriptif yang dilakukan peneliti melalui bantuan *SPSS* maka diketahui beberapa hal sebagai berikut:

1) Pada variabel *self-efficacy* diperoleh skor terkecil 18 dan nilai tertinggi adalah 48 dengan nilai mean 32,51 dan nilai standar deviasi 4,80.
2) Pada variabel resiliensi diperoleh skor terkecil 52 dan skor tertinggi 118 dengan nilai mean 84,55 dan nilai standar deviasi 11,72.

b. Kategorisasi Data

Selanjutnya kategorisasi skor merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, sekaligus mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada bab I. Data yang dianalisis disajikan secara rinci untuk memfasilitasi interpretasi yang lebih mudah dan sederhana. Berikut adalah hasil dari katagorisasi data *self-efficacy* dan resiliensi.

1) Kategorisasi Data *Self-Efficacy*

Peneliti melakukan pengkategorisasian dengan tiga tingkatan pada variabel *self-efficacy* yaitu rendah, sedang, tinggi. Adapun di bawah ini merupakan tabel yang mengungkapkan skor kategorisasi self-efficacy.

Tabel 4.2 *Skor Kategori Self-Efficacy*

Kategori	Nilai
Rendah	$X < 28$
Sedang	$28 \leq X < 37$
Tinggi	$37 \leq X$

Melalui tabel di atas diketahui dapat dikatakan data *self-efficacy* tergolong rendah apabila memiliki skor di bawah 28, tergolong sedang

dengan skor 28 hingga kurang dari 37, dan dikatakan tinggi apabila memiliki skor sama dengan lebih dari 37. Dengan ini maka peneliti melakukan langkah berikutnya untuk mengelompokkan data dari partisipan ke dalam tiga tingkatan tersebut. Setelahnya dilakukan pengolahan data ke dalam presentase untuk mengetahui secara kesuluruhan tingkat *self-efficacy* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 4.3 ***Hasil Kategorisasi Self-Efficacy Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang***

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	34	12%
Sedang	190	68%
Tinggi	56	20%
Total	280	100%

Diketahui dari tabel di atas maka sebanyak 12% dari sampel yaitu sebanyak 34 responden memiliki *self-efficacy* yang rendah. Selanjutnya pada kategori tingkat *self-efficacy* sedang terdapat 68% sampel yaitu 190 responden. Sedangkan pada 20% sampel sebanyak 56 responden memiliki *self-efficacy* tinggi. Dengan ini, dapat disimpulkan tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa baru sebanyak 68% dari total responden 290 ditemukan memiliki *self-efficacy* dengan tingkat sedang.

Kemudian peneliti juga melakukan perhitungan terhadap tiap aspek pada *self-efficacy* seehingga diketahui aspek mana yang paling menonjol dalam membentuk *self-efficacy* pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 ***Aspek Pembentuk Self-Efficacy***

Aspek	Mean Total Aspek	Presentase
Magnitude/Level	912	33,4%
Strength	906	33,2%
Generality	914	33,4%
Total	2.732	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada aspek *magnitude* atau *level* berkontribusi sebesar 33,4% dalam pembentukan *self-efficacy*, kemudian disusul dengan aspek *generality* yang juga memiliki nilai sama yaitu 33,4% dan pada aspek *strength* sebesar 33,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek *magnitude* atau *level* dan *generality* memiliki kontribusi paling tinggi dalam pembentukan *self-efficacy* pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2) Kategorisasi Data Resiliensi

Dalam kategorisasi data variabel resiliensi juga dilakukan dengan tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah tabel skor kategorisasi resiliensi.

Tabel 4.5 ***Skor Kategori Resiliensi***

Kategori	Nilai
Rendah	$X < 73$
Sedang	$73 \leq X < 96$
Tinggi	$96 \leq X$

Berdasarkan tabel di atas diketahui resiliensi tergolong rendah jika memiliki skor kurang dari 73, tergolong sedang dengan skor 73 hingga kurang dari 96, dan dianggap tinggi dengan skor lebih dari 96. Oleh karena sudah dilakukan penentuan batas skor kategorisasi maka dilanjutkan dengan pengelompokkan data dari partisipan. Sehingga dapat diketahui berapa banyak yang tergolong ke dalam masing-masing tingkatan tersebut. Dengan itu juga maka akan dilakukan pengolahan data ke bentuk presentase agar diketahui bagaimana tingkat resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 4.6 ***Hasil Kategorisasi Resiliensi Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang***

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	46	17%
Sedang	180	64%
Tinggi	54	19%
Total	280	100%

Tabel di atas menunjukkan adanya tiga tingkatan kategorisasi dalam resiliensi mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 17% dari sampel yaitu sebanyak 46 mahasiswa diketahui berada dalam kategori beresiliensi rendah. 64% mahasiswa sejumlah 180 orang memiliki resiliensi sedang dan pada kategori tinggi adalah 54 mahasiswa dengan presentase 19%. Dengan ini diketahui tingkat resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas sebanyak 64% berada di tingkat sedang.

Selanjutnya peneliti juga melakukan perhitungan pada aspek variabel resiliensi sehingga dapat diketahui aspek mana yang berkontribusi paling tinggi pada pembentukan resiliensi pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut adalah tabel dari perhitungan aspek resiliensi.

Tabel 4.7 ***Aspek Pembentuk Resiliensi***

Aspek	Mean Total Aspek	Presentase
Kompetensi personal, standar tinggi, dan keuletan yang dimiliki individu	949	20,04%
Keyakinan terhadap insting, toleran terhadap hal negatif, dan fokus pada dampak dari stres	944	19,93%
Penerimaan yang positif dan memiliki hubungan yang aman	946	19,98%
Kontrol diri	950	20,07%
Pengaruh spiritualitas	946	19,98%
Total	4.735	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besaran dari masing-masing aspek pembentuk resiliensi adalah 20,07% pada aspek kontrol diri sedangkan 20,04% pada aspek kompetensi personal, standar tinggi dan keuletan yang dimiliki individu, pada aspek penerimaan yang

positif dan memiliki hubungan yang aman dan juga pada aspek spiritualitas memiliki nilai sama yaitu sebesar 19,98%. Sedangkan yang terendah adalah 19,93% pada keyakinan pada insting, toleran terhadap hal negatif, dan fokus pada dampak stres,. Sehingga diketahui aspek pembentuk resiliensi pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang paling tinggi adalah aspek kompetensi personal yaitu sebesar 32%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan peneliti dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hal ini ditentukan peneliti berdasarkan dari banyaknya sampel yaitu 280. Berikut adalah hasil uji normalitas dari *self-efficacy* dan resiliensi.

Tabel 4.8 ***Hasil Uji Normalitas***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dari kedua variabel diketahui nilai signifikansiadalalh 0,200 yang mana ini menunjukkan data berdistribusi normal karena Sig. > 0,05.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas maka peneliti melakukan uji linearitas pada variabel X yaitu *self-efficacy* dengan variabel Y adalah resiliensi sebagai berikut:

Tabel 4.9 ***Hasil Uji Linearitas Self-Efficacy Dengan Resiliensi***

ANOVA Table

	Sig
Linearity	0,001
Deviation from Linearity	0,995

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui nilai *Linearity* adalah 0,001 dan *Deviation from Linearity* adalah 0,995. Dengan itu maka X dan Y adalah linear dikarenakan nilai sig *Linearity* 0,001 artinya kurang dari 0,05 dan nilai sig *Deviation from Linearity* 0,996 adalah lebih besar dari 0,05.

3. Uji Hipotesis Korelasi

Uji hipotesis dilakukan berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini peneliti mengetahui data berdistribusi normal dan variabel X *self-efficacy* linear dengan variabel Y resiliensi maka dilakukan uji hipotesis *Pearson* (*Pearson Product Momment*). Berikut adalah hasil dari uji hipotesis *Pearson.*

Tabel 4.10 ***Hasil Uji Hipotesis***

Korelasi Pearson

Self-Efficacy	*Pearson Correlation*	1	0,494
	Sig. (2-tailed)		< 0,001
	N	280	280
Resiliensi	*Pearson Correlation*	0,494	1
	Sig. (2-tailed)	< 0,001	
	N	280	280

Berdasarkan dari tabel hasil uji hipotesis korelasi *Pearson* diketahui nilai Sig (2-tailed) adalah kurang dari 0,001. Hal ini menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima, maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Pembahasan

1. Tingkat *Self-Efficacy* Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan perguruan tinggi islam negeri yang mengkolaborasikan konsep pendidikan sains dengan konsep pendidikan islam. Mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tuntutan yang lebih beragam dibanding dengan mahasiswa baru dari kampus lain. Terlihat dari kewajiban yang diberikan pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk tinggal dan mengikuti kegiatan di Ma'had Al-Jamiah (pesantren kampus). Sehingga dalam kesehariannya memerlukan *self-efficacy* untuk menghadapi tekanan yang ada. *Self-efficacy* sendiri oleh Bandura (1997) dinyatakan sebagai hal personal yang sifatnya terus berkembang dan dipengaruhi atas tuntutan lingkungan (*content-specific*).

Berdasarkan dari pengkategorisasian oleh peneliti dengan penentuan skor kategori tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi, maka hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah besaran tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk di dalam kategori sedang. Ditemukan sebesar 68% yaitu sejumlah 190 dari 280 mahasiswa baru yang mengisi kuesioner menunjukkan *self-efficacy* pada tingkat sedang. Sedangkan pada kelompok mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi sebanyak 20% yaitu 56 mahasiswa dan sisanya 12% dengan jumlah 34 mahasiswa berada di tingkatan *self-efficacy* yang rendah.

Mahasiswa baru dengan tingkat *self-efficacy* sedang memiliki keyakinan untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya, namun

pada saat bersamaan keyakinan tersebut masih memungkinkan untuk bisa tergoyahkan karena adanya situasi baru yang lebih kompleks. Pujadi (2020) mengungkapkan pada penelitian yang dilakukannya bahwa sebagian besar mahasiswa tahun pertama akan cenderung bersikap lebih berhati-hati dalam menilai kemampuan akademiknya. Oleh itu dengan hasil tingkat *self-efficacy* yang sedang maka disimpulkan bahwa mahasiswa baru UIN Malang cenderung memiliki kemampuan diri untuk menetapkan target secara realistis yang sekiranya mampu mereka hadapi, dimana keputusannya dipengaruhi oleh sifat dari tugas yang akan dihadapi. Semakin rumit tugas yang dilakukan maka akan semakin kecil *self-efficacy* nya, sebaliknya jika tugas yang dihadapi mudah maka akan semakin besar juga *self-efficacy* nya. Hal ini menyebabkan adanya kemungkinan prokastinasi selektif yang mana ini merupakan tindakan penundaan penyelesaian tugas yang dinilai sulit namun tetap mengerjakan tugas yang dirasa lebih familiar dan mudah dikerjakan.

Selain itu dominasi *self-efficacy* dengan tingkat sedang ini menunjukkan adanya ketergantungan pada kejadian di dalam lingkungan sosial mereka yaitu *vicarious experiences* (Bandura, 1997). Diketahui dalam latar belakang mahasiswa UIN Malang yang cukup beragam yaitu ada yang sudah memiliki dan ada juga yang sama sekali tidak memiliki *background* pesantren. *Self-efficacy* dapat meningkat dengan adanya pengamatan keberhasilan orang lain atau teman yang memiliki kemampuan yang sama. Dengan ini apabila mahasiswa baru UIN Malang yang tidak memiliki *background* pesantren kemudian mengamati keberhasilan dari orang lain yang juga memiliki karakteristik yang sama maka akan termotivasi untuk meningkatkan *self-efficacy*nya. Bagi mahasiswa baru UIN Malang yang memiliki *self-efficacy* tinggi juga harus terus melakukan peningkatan, dikarenakan kedepannya akan ada tuntutan atau tantangan yang lebih kompleks dan besar sehingga mereka dapat menghadapinya serta berkembang ke arah yang positif.

Meskipun secara statistik mayoritas dari mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *self-efficacy* sedang, Namun juga diperlukan adanya pemberian perhatian khusus pada besaran 12% mahasiswa baru yang memiliki *self-efficacy* rendah. Jika kelompok ini tidak ditangani dengan segera maka mereka akan semakin mudah untuk mengalami tekanan psikologis. Menurut Bandura (1997), *self-efficacy* yang rendah dapat memicu kecemasan, stres, dan perilaku menghindar (*avoidance behavior*) terhadap tugas-tugas sulit karena individu merasa tidak berdaya (*learned helplessness*). Pernyataan ini diperkuat juga dengan penelitian oleh Hidayat et al. (2022) yang menunjukkan bahwa rendahnya *self-efficacy* pada mahasiswa baru berkorelasi positif dengan tingginya tingkat *academic burnout* (kelelahan akademik) dan *culture shock* selama masa transisi dari SMA ke perguruan tinggi. Mahasiswa dalam kategori rendah sebanyak 12% ini kemungkinan besar mengalami hambatan serius dalam menyeimbangkan aktivitas akademik kampus yang padat dengan disiplin kehidupan *ma'had* yang ketat.

Selain itu, dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada variabel *self-efficacy* mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat aspek yang paling menonjol yaitu pada aspek *magnitude* atau *level* sebesar 33,4%. Hal ini menunjukkan pada mahasiswa baru di UIN Malang memiliki kesadaran yang cukup kuat untuk mengukur tingkat kesulitan dari tugas yang mampu mereka selesaikan. Kecenderungan *self-efficacy* pada aspek ini juga menunjukkan kondisi ketika mahasiswa baru UIN Malang dihadapkan pada sebuah tugas atau tantangan maka mereka mampu menilai kesulitan tugas tersebut dan dapat menentukan seberapa besar usaha yang perlu dilakukan agar berhasil menyelesaikan tuntutan tersebut.

Terdapat aspek *generality* yang juga memiliki kontribusi sama besarnya dengan *magnitude* atau *level* sebagai aspek yang cukup mendominasi di angka 33,4%. Hal ini menggambarkan mahasiswa UIN Malang memiliki kemampuan yang cukup dalam menerapkan keyakinan diri pada berbagai situasi. Dimana

dalam lapangan mahasiswa baru UIN Malang cenderung mampu untuk menghadapi tuntutan pada situasi tugas-tugas umum, namun juga merasa yakin untuk dapat menyelesaikan tuntutan di dalam lingkup ma'had yaitu, sholat wajib berjamaah, *tashih Al-Qur'an*, *shobahul lughoh* dan taklim. Kemudian disusul aspek *strength* yang berkontribusi sebesar 33,2% dalam *self-efficacy* pada mahasiswa UIN Malang. Hal ini menunjukkan adanya keyakinan pada kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas.

2. Tingkat Resiliensi Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan dengan hasil kategorisasi yang dilakukan peneliti maka, 64% mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu sejumlah 180 mahasiswa dari total 280 mahasiswa yang berpartisipasi berada di kategori tingkat sedang. Sementara itu, mahasiswa yang memiliki tingkat resiliensi pada kategori tinggi berada di angka 19% sebanyak 54 mahasiswa dan sisanya berada pada kategori rendah sebesar 17% sebanyak 46 mahasiswa. Tingginya angka pada kategori sedang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah memiliki kapasitas yang cukup dalam melakukan resiliensi. Mereka mampu mengidentifikasi hambatan atau konflik yang dihadapi dalam latar perkuliahan,

Diketahui 19% mahasiswa baru berada di kategori tinggi menunjukkan adanya kelompok mahasiswa yang memandang tekanan menjadi sebuah tantangan yang harus diselesaikan dengan baik. Connor & Davidson (2003) juga mengungkapkan individu yang memiliki resiliensi tinggi berarti akan memiliki kemampuan untuk mengelola emosi dan tindakannya, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara positif. Selain itu di dalam resiliensi yang tinggi ini menunjukkan adanya aspek spiritualitas yang menjadi dasar dari pedoman mahasiswa baru. Mengingat konsep dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menyatukan pendidikan sains dengan keislaman

dimana mahasiswa baru pada tahun pertama selain menjadi mahasiswa secara umum namun juga diharuskan mengikuti serangkaian kegiatan pesantren kampus.

Kemudian pada tingkatan sedang yang menjadi mayoritas yaitu terbilang 64% dari partisipan memberikan gambaran bahwa resiliensi mulai terbentuk pada sebagian besar dari mahasiswa baru. Individu yang memiliki resiliensi sedang maka dapat dengan mudah beradaptasi dan mampu menoleransi perasaan yang membuat tidak nyaman (Connor & Davidson, 2003). Jika resiliensinya baik maka mahasiswa baru akan dengan mudah untuk bertahan di lingkungan *ma'had* sampai akhir dari perjalanan perkuliahan di tahun pertama sebagai mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada mahasiswa dengan tingkat resiliensi sedang seringkali mengalami perang batin pada kontrol diri dan kecemasan yang mana ini menunjukkan mahasiswa menyadari akan kemampuannya menyelesaikan masalah (*self-efficacy*) namun, ketika tekanan yang dihadapi semakin banyak maka akan menimbulkan keraguan pada kemampuan dirinya.

Mereka akan membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat beradaptasi, seringkali ini disertai dengan fase merenung, mengeluh, atau menarik diri sebelum terjadi penerimaan pada situasi yang terjadi. Sementara itu, pada 17% mahasiswa yang kurang memiliki resiliensi perlu adanya tindakan untuk meningkatkan ketahanannya. Connor & Davidson (2003) mengungkapkan bahwa resiliensi dapat memberikan perlindungan dari stres dan juga menjadi benteng untuk menjaga kesejahteraan psikologisnya. Dampak dari rendahnya tingkat resiliensi dalam menghadapi tantangan adalah munculnya kecemasan, penurunan konsentrasi, dan *prokastinasi akademik*.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti terhadap aspek resiliensi, maka diketahui aspek yang memiliki kontribusi pada resiliensi mahasiswa baru UIN Malang sebenarnya memiliki sebaran yang sudah merata. Hal ini ditunjukkan dengan nilai presentase kontribusi aspek yang saling

mendekati sama rata yaitu pada aspek kompetensi personal, standar tinggi, dan keuletan yang dimiliki individu sebesar 20,04%. Aspek keyakinan terhadap insting, toleran terhadap hal negatif, dan fokus pada dampak stres sebesar 19,93%. Aspek penerimaan yang positif dan memiliki hubungan yang aman di angka 19,98%. Sedangkan pada aspek kontrol diri yang merupakan aspek yang paling tinggi nilai kontribusinya adalah 20,07%, serta aspek spiritualitas memiliki kontribusi sebesar 19,98%.

Dengan itu menunjukkan mahasiswa baru UIN Malang memiliki keyakinan dan kesiapan dalam merancang strategi belajar dalam tuntutan perkuliahan reguler dan kegiatan *ma'had,* menjadikan tuntutan di dalamnya sebagai standar agar mencegah terjadinya penurunan kualitas diri. Melalui data yang menunjukkan kontribusi masing-masing aspek yang memiliki nilai hampir merata dan berdekatan maka dapat disimpulkan resiliensi yang dimiliki mahasiswa baru UIN Malang sifatnya seimbang. Keseimbangan dari seluruh aspek ini menggambarkan bahwa mahasiswa baru mampu memanfaatkan seluruh aspek dari resiliensi dalam menghadapi tantangan yang ada.

Adanya keseimbangan pada aspek-aspek resiliensi yang dimiliki juga menunjukkan adanya dorongan internal pada mahasiswa serta sikap pantang menyerah saat menghadapi kegagalan. Menunjukkan adanya ketahanan mental ketika dihadapkan pada situasi yang kurang nyaman dan memandang stres sebagai peluang untuk berkembang. Selanjutnya, karena terdapat penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang aman maka menunjukkan mahasiswa baru mampu bersikap adaptif dan menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Tidak hanya itu, kontrol diri yang dimiliki mahasiswa menunjukkan adanya kestabilan dalam mengatur emosi.

Selain itu pada aspek spiritualitas yang juga memiliki nilai tinggi pada mahasiswa baru UIN Malang menunjukkan mahasiswa telah berhasil dalam menerapkan *positive religious coping*. Dimana hal ini sejalan dengan visi misi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang

berdedikasi untuk mengkolaborasikan dari ilmu sains dengan ilmu keagamaan berbasis pesantren. Oleh itu, tingginya aspek spiritualitas juga menggambarkan keberhasilan bagi pihak kampus dalam membentuk resiliensi mahasiswa baru melalui pendekatan spiritual, sehingga ada keyakinan bahwa setiap kesulitan baik dalam perkuliahan maupun kegiatan *ma'had* terdapat hikmah dari Allah SWT.

3. Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Resiliensi pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2025. Korelasi antara *self-efficac*y dengan resiliensi sendiri merupakan hal yang umum dalam literatur psikologi. *Self-efficacy* merupakan penilaian individu mengenai kemampuan dalam melakukan tindakan yang benar atau salah (Alwisol, 2016). Mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi akan meyakini bahwa dengan usaha keras maka mereka dapat menghadapi tantangan yang dihadapkan dan tidak terpaku pada hasilnya. Lianto (2019) menyatakan *self-efficacy* memiliki dampak positif terhadap tanggung jawab individu, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kepercayaan diri.

Selain itu, *self-efficacy* dijabarkan sebagai keyakinan diri bahwa usaha yang mereka usahakan akan menghasilkan sesuatu yang positif, mampu menghadapi situasi dengan optimis. Bandura (1997) menegaskan bahwa individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memandang tugas-tugas sulit sebagai tantangan yang harus dihadapi, bukan sebagai ancaman yang harus dihindari. Sedangkan resiliensi merupakan kapasitas seseorang untuk tetap kuat dalam situasi apapun baik saat banyak dihadang tekanan dan tantangan, serta mengharuskan dirinya untuk menyesuaikan diri pada kondisi yang tidak mudah, serta mendorong dirinya untuk beradaptasi dengan kondisi yang sulit.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* yang telah dilakukan peneliti, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,494 dengan nilai signifikansi sebesar < 0,001. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka H1 penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru. Arah hubungan yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa baru, maka akan semakin tinggi pula tingkat resiliensi mereka dalam menghadapi tuntutan perkuliahan. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy*, maka akan semakin rendah pula kemampuan resiliensi mereka.

Nilai korelasi sebesar 0,494 ini termasuk dalam kategori korelasi sedang, yang berarti meskipun *self-efficacy* bukan faktor tunggal namun *self-efficacy* memiliki kontribusi nyata terhadap kemampuan ketahanan mahasiswa baru UIN Malang dalam menghadapi tuntutan di dalam dunia perkuliahan dan *ma'had*. Pernyataan ini didukung oleh penelitian oleh Sari et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa *self-efficacy* sangat berperan untuk meningkatkan resiliensi dalam menghadapi kehidupan perkuliahan. Sehingga diketahui dari hasil pengkategorisasian data sebesar 68% dari mahasiswa baru UIN Malang memiliki *self-efficacy* sedang, hal ini menunjukkan yang memiliki resiliensi yang sedang juga pada angka 64%.

Bandura (1997), yang menyatakan bahwa keyakinan diri (*self-efficacy*) memengaruhi bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri sendiri, dan berperilaku. Ketika mahasiswa baru yakin mereka bisa melewati semester pertama dengan baik, bentuk perilakunya adalah sikap resiliat (tidak mudah menyerah). Mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada satu tahun pertamanya dituntut untuk mengemban beban ganda, baik secara akademik yaitu tugas-tugas perkuliahan reguler dan tuntutan di lingkungan ma'had yaitu adanya sholat berjamaah bersama dengan absensi, *tashih Al-*

Qur'an yang disempatkan di sela-sela jeda jam perkuliahan reguler, kelas PKPBA, *shobahul lughoh*, hingga *taklim afkar* dan *taklim Al-Qur'an*. Mereka mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibraim Malang terlibat secara aktif dalam kegiatan secara akademik dan keagamaan berbasis pesantren kampus. Kemampuan dalam membagi waktu merupakan hal yang sangat dibutuhkan, karena mereka diharapkan dapat menciptakan keseimbangan yang baik antara beban ini dan tentunya ada tuntutan untuk menyelesaikannya sebagai kewajiban menjadi mahasiswa baru di UIN Malang.

Dampak dari adanya berbagai tekanan yang dihadapi oleh mahassiswa baru UIN Malang adalah munculnya stres yang apabila tidak ditangani dengan baik maka akan menyebabkan *prokastinasi*, *burnout*, hingga adanya keputusan untuk putus kuliah. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Artanti et al. (2026) yang berpendapat bahwa mahasiswa yang mengalami tekanan akademik tinggi akan cenderung mengalami kecemasan, kesulitan berkonsentrasi, hingga kelelahan fisik akibat penumpukan tugas. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* membawa dampak positif dalam menghadapi tantangan hingga tercapainya resiliensi yang baik. Keyakinan diri ini menjadikan mahasiswa dapat mengoptimalkan pencapaian atau prestasinya. Dengan ini, mahasiswa akan lebih percaya diri tanpa takut akan rasa gagal dan memandang tantangan sebagai sesuatu yang akan menghasilkan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang baik mereka juga akan memberikan kontribusi positif pada lingkungan universitas.

Temuan adanya hubungan positif antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartuti & Mangunsong (2009) yaitu *self-efficacy* memiliki pengaruh paling signifikan terhadap resiliensi akademis sebagai salah satu faktor dari resiliensi akademis. Penelitian tersebut dilakukan pada pelajar yang menerima bantuan khusus, terutama mereka yang berasal

dari keluarga miskin. Selanjutnya penelitian mengenai hubungan *self-efficacy* dengan resiliensi juga dilakukan oleh Kurniati & Pratiwi (2021) yang juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan, yang mana mahasiswa baru percaya kepada kemampuan akademiknya jauh lebih kuat atau gigih dalam menghadapi *culture shock* di perguruan tinggi. Kemudian dalam penelitian oleh Pratama dkk (2022) diketahui *self-efficacy* berperan kuat dalam membentuk resiliensi sehingga individu yang memiliki self-efficacy yang matang mampu memandang perubahan sebagai tantangan dan bukan ancaman serta tingginya resiliensi pada burnout.

Selain itu dalam penelitian oleh Siregar et. al (2023) mengenai *self-efficacy* merupakan faktor internal yang paling kuat dalam menjaga tingkat resiliensi mahasiswa baru yang tinggal jauh dari orang tua, mencegah mereka dari keinginan untuk *drop out.* Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Hidayat (2024) menjelaskan resiliensi remaja dalam menghadapi tekanan sosial dan akademik dipengaruhi oleh *self-efficacy* mereka. Ketika muncul keyakinan utuk melakukan *problem solving*, mereka akan lebih resilient dalam menghadapi kecemasan sosial dan tekanan teman sebaya. Melalui beberapa penelitian terdahulu ini menunjukkan validasi adanya ikatan yang cukup kuat antara *self-efficacy* dengan resiliensi.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu karena fokus penelitian hanya pada kuantitatif murni maka masih diperlukan data kualitatif untuk menggambarkan mengapa pada mahasiswa baru UIN Malang memiliki *self-efficacy* dan resiliensi yang bersifat sedang. Selanjutnya penggunaan teknik pengumpulan data secara kuesioner yang dikemas dalam *g-form* menyebabkan adanya kemungkinan jawaban yang cenderung bias. Selain itu, hasil pada penelitian ini belum dapat dilakukan generalisasi dikarenakan pada populasi mahasiswa baru UIN Malang yang memiliki karakteristik berbeda dengan mahasiswa baru kampus umum lainnya. Perbedaan ini disebabkan adanya

beban ganda pada mahasiswa baru UIN Malang yaitu tekanan untuk mengikuti perkuliaihan reguler dan mengikuti kegiatan wajib *ma'had*.

4. Implikasi Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diketahui beberapa implikasinya sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Hasil nilai koefisien sebesar 0,494 pada penelitian ini telah menunjukkan konfirmasi pada teori kognitif sosial milik (Bandura, 1977) yang menyebutkan bahwa *self-efficacy* merupakan pendorog utama dalam menentukan bagaimana seseorang merasaan, berpikir, dan memotivasi diri saat menghadapi hambatan (resiliensi). Pada penelitian ini semain tinggi keyakinan diri mahasiswa baru dalam mengatasi tugas akademik dan adaptasi dalam menjalankan kewajiban mengikuti kegiatan ma'had.

b. Implikasi Kontekstual

Mahasiswa baru membutuhkan keyakinan diri (*self-efficacy*) bahwa mereka bisa melewati fase adaptasi di dalam dunia perkuliahan dengan kegiatan ma'had secara bersamaan. Namun, dengan adanya keyakinan diri saja masih kurang sehingga diperlukan adanya kolaborasi dengan faktor lain seperti regulasi emosi, kultur ma'had, dan sistem dukungan teman sebaya.

c. Implikasi Praktis dan Intervensi Bagi Kampus

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara kedua variabel yang cukup kuat, maka bagi pihak kampus dapat melakukan perancangan pelatihan *mastery experiences* yang mana dalam pelatihan ini dapat memberikan pengalaman dalam mengerjakan tugas-tugass secara terstruktur. Selain itu dapat juga dilakukan pelatihan *vicarious experiences* yaitu dengan mengadakan *sharing session* dengan kakak tingkat yang dapat dijadikan *role model*.

d. Implikasi Metodologis

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan kontribusi kedua variabel berada di tingkat moderat, sehingga disarankan pada peneliti selanjutnya untuuk dapat mempertimbangkan penambahan variabel spiritualitas atau dukungan sosial sebagai variabel moderator atau mediator dalam hubungan *self-efficacy* dan resiliensi. Selain itu dapat juga dilakukan *mixed-methods* pada penelitian berikutnya untuk menggali pengalaman mahasiswa baru UIN Malang yang lebih mendalam.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data terkait hubungan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diketahui kesimpulannya sebagai berikut:

Pertama, mengenai tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didominasi oleh kategori sedang dengan presentase sebanyak 68% dari 280 partisipan yaitu sebanyak 190 partisipan. Kemudian pada kategori tinggi terdapat 20% yaitu 56 partisipan serta sisanya 12% adalah 28 partisipan pada kategori rendah. Maka masih ada kesempatan untuk semakin meningkatkan *self-efficacy* pada mahasiswa baru agar mampu menghadapi tuntutan atau tantangan yang lebih kompleks. Kemudian *self-efficacy* pada mahasiswa baru UIN Malang diketahui didominasi pada aspek *magnitude* atau *level* dan *generality* yang masing-masing memiliki nilai 33,4%.

Kedua, pada tingkat resiliensi diketahui mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki presentase terbesar pada kategori sedang yaitu 64% sejumlah 180 orang. Sedangkan pada kategori tinggi adalah 19% dengan jumlah 54 partisipan dan 16% pada kategori rendah sebanyak 46. Diketahui juga pada resiliensi mahasiswa baru UIN Malang memiliki aspek-aspek yang kontribusinya merata. Aspek kontrol diri di sini merupakan aspek yang memiliki kontribusi paling besar yaitu sebesar 20,07%.

Ketiga, berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson* yang telah dilakukan peneliti, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,494 dengan nilai signifikansi sebesar < 0,001. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka H1 penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa baru. Arah hubungan yang positif mengindikasikan bahwa semakin

tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa baru maka semakin tinggi juga tingkat resiliensinya.

B. Keterbatasan Penelitian (Limitasi)

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diketahui yaitu, pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dikemas menggunakan *Google form* (*G-form*) di mana ini sangat bergantung pada kejujuran dan objektivitas dalam pengisian kuesioner oleh responden (*self-report*). Kondisi membuka peluang terjadinya bias seperti pemberian jawaban yang cenderung normatif. Kemudian, terdapat keterbatasan pada aspek generalisasi hasil penelitian yang mana sampel penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa baru di UIN Malang. Mengingat UIN Malang memiliki karakteristik lingkungan akademik dan budaya religius yang khas (seperti kewajiban program ma'had/asrama bagi mahasiswa baru), tingkat *self-efficacy* dan resiliensi mereka mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual spesifik tersebut.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada populasi mahasiswa baru di perguruan tinggi umum atau universitas lain yang tidak memiliki sistem pengasramaan berbasis pesantren atau karakteristik serupa. Selain itu, pada penelitian ini berfokus pada penelitian kuantitatif murni yang mana mengandalkan angka dan statistik. Hal ini menyebabkan adanya keterbatasan dalam penjelasan secara mendetail, sehingga masih dibutuhkan data kualitatif agar hasil lebihmendalam.

C. Saran dan Arah Penelitian Selanjutnya (Direction)

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan yang terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

   Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan resiliensi pada mahasiswa UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang, maka diharapakan khususnya pada bagian kemahasiswaan, pusat konseling, dan pengelola *ma'had* untuk memberikan perhatian khusus bagi mahasiswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah, agar mereka dapat mengelola stres dan mampu beradaptasi di lingkungan *ma'had* dan kampus.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan langkah pengoptimalisasian program *ma'had* oleh pihak pengelola *ma'had*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang program pendampingan yang selain berkaitan dengan penguatan pada spiritual dan bahasa, tetapi juga pelatihan regulasi emosi, manajemen stres, dan peningkatan *self-efficacy* terutama pada aspek *strength.*

2. Bagi Mahasiswa

   Diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan *self-efficacy* dan resiliensi agar dengan berani dan tangguh menghadapi tuntutan atau tekanan dan menganggapnya sebagai tantangan yang akan memberi pelajaran atau pengalaman di kemudian harinya. Hal ini dapat dimulai mahasiswa dengan meningkatkan kompetensi diri pada aspek *strength* pada *self-efficacy* dengan cara melakukan evaluasi pada keberhasilan yang pernah dicapai, menetapkan tujuan secara berkala, dan melatih cara bicara positif pada diri sendiri. Selain itu, bagi mahasiswa baru UIN Malang agar terus melakukan peningkatan resiliensi dengan memperkuat motivasi, manajemen diri, membangun dukungan sosial, mengelola emosi dan stres, serta tidak ragu untuk mencari bantuan pada profesional jika merasa sangat tertekan atas tuntutan yang dialami.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan pendekatan *mix-methods,* melalui desain ini, peneliti berikutnya dapat mengukur hubungan kuantitatif terlebih

dahulu, lalu memperdalam hasil angka dengan wawancara mendalam dengan tujuan mengeksplorasi alasan di balik dinamika psikologis. Peneliti selanjutnya juga dapat mengaitkan variabel *self-efficacy* dengan variabel lain atau menambah jumlah variabel yang sifatnya moderator atau mediator, melakukan variasi terhadap populasi, teknik pengambilan sampel ataupun variasi dalam pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, W. (2013). Resiliensi Dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal Di Samarinda). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *1*(3). Https://Doi.Org/10.30872/Psikoborneo.V1i3.3326

Artanti, N. P., Intan, N., Wiguna, P., Luh, N., & Pranena, P. (2026). *Stres Akademik Dan Respons Psikologis Pada Mahasiswa Di Masa Tekanan Akademik Tinggi : Studi Kualitatif Tidak Dapat Dipahami Secara Sederhana Hanya Melalui Satu Variabel Penyebab* . *5*(April).

Bandura, A. (1977). Bandura 1977.Pdf. In *Self-Efficacy Beliefs Of Adolescents* (Vol. 84, Number 2, Pp. 191–215).

Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. W.H Freeman.

Chemers, M. M., Hu, L., & Garcia, B. F. (2001). Academic Self-Efficacy And First Year College Student Performance And Adjustment. *Journal Of Educational Psychology*, *93*(1), 55–64. Https://Doi.Org/10.1037/0022-0663.93.1.55

Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development Of A New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (Cd-Risc). *Depression And Anxiety*, *18*(2), 76–82. Https://Doi.Org/10.1002/Da.10113

Djahati, M. T. M., Pandang, A., & Umar, N. F. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Di Universitas. *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, *4*(5), 283–300.

Fitri, H., & Kushendar, K. (2019). Konseling Kelompok Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Bulletin Of Cunseling And Psychotherapy*, *1*, 67–74. Https://Doi.Org/10.51214/Bocp.V1i2.2

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th Ed.). Cengage Learning.

Hidayat, T., Efendi, A., & Musadad, A. A. (2025). Stres Akademik Dan Strategi Koping Siswa Sma Dalam Fase Prapeminatan: Studi Metodologi Campuran. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (Brpkm)*, *5*(2), 150–165. Https://Doi.Org/10.20473/Brpkm.V5i2.77300

Jenny, C. Z. P., & Zega, F. P. (2025). Meta-Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa: Studi Literatur. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, *02*, 55–60.

Kumar, U. (2016). *The Routledge International Handbook Of Psychosocial Resilience* (1st Ed.). Routledge. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.4324/9781315666716

Kusuma, S. P., Ramadhani, M., & Aurelia, N. (2018). *Adaptasi Dan Validasi Alat Ukur Connor-Davidson Resilience Scale (Cd-Risc)*.

Novrianto, R., Marettih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruk Instrumen. *Jurnal Psikologi*, *15*(1), 1–9.

Nurhayati, & Meliyani, R. (2025). Hubungan Stres Akademik Dengan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, *16*(2), 368–374.

Prawitasari, T., & Antika, E. R. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, *7*(2), 1–9. Https://Ejournal2.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Bk

Prihartono, M. N. (2017). Gambaran Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Program A2016 Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan*. Https://Doi.Org/, 6(1), 96-104.Https://Doi.Org/10.31311/.V6i1.3807 Rahayu,

Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor 7 Keys Finding Your Inner Strength And Overcoming Life's Hurdles*. Broadway Books.

Rutter, M. (1985). Resilience In The Face Of Adversity. *British Journal Of Psychiatry*,

147(6), 598–611. Https://Doi.Org/10.1192/Bjp.147.6.598

Safiany, A., & Maryatmi, A. S. (2018). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pada Siswa-Siswi Kelas. *Ikraith-Humanira*, *2*(3), 87–95.

Sari, L., Afifah, N., & Purna, R. S. (2022). Peran Self-Efficacy Akademik Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *5*(2), 217–225. Https://Doi.Org/10.56013/Jcbkp.V5i2.1526

Schwarzer, R., & Jerusalem, M. (1995). *Self-Efficacy Measurement: Generalized Self-Efficacy Scale (Gses)* (Pp. 35–37). Gl Assessment Limited.

Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy Dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, *25*(1), 54–65. Https://Doi.Org/10.22146/Buletinpsikologi.18419

Zahra, C. A., Putri, Z. M., & Murni, D. (2024). Hubungan Self-Efficacy Dengan Resiliensi Pada Perawat Di Rsud Dr. Rasidin Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, *15*(1), 1. Https://Doi.Org/10.30633/Jkms.V15i1.2586

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

a. Instrumen *Self Efficacy GSES*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat selalu menyelesaikan massalah yang sulit jika saya berusaha keras					
2	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya					
3	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya					
4	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi tidak terduga					
5	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak berguna					
6	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya bersungguh-sungguh dalam melakukannya					
7	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut					
8	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya					

9	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut					
10	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik					

b. Instrumen Resiliensi *CD-RISC* 25

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu beradaptasi ketika ada perubahan dalam hidup saya, meskipun awalnya terasa tidak nyaman					
2	Saya merasa tenang ketika memiliki hubungan yang erat dan aman dengan orang-orang terdekat					
3	Saya percaya bahwa terkadang takdir atau Tuhan dapat membantu saya melewati situasi sulit					
4	Saya berusaha menghadapi apa pun yang terjadi dalam hidup, baik yang menyenangkan maupun yang menantang					
5	Saya merasa lebih percaya diri menghadapi tantangan baru karena pernah berhasil mengatasi masalah sebelumnya					
6	Saya mencoba melihat sisi humor dari berbagai situasi agar tidak terlalu terbebani					

7	Saya mempu menghadapi tekanan dengan mencari cara yang bisa membantu saya mengurangi stress					
8	Saya cenderung pulih kembali setelah sakit atau kesulitan emosional					
9	Saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup memiliki alasan tertentu					
10	Saya selalu berusaha memberikan yang terbaik apapun kondisinya					
11	Saya yakin bahwa saya bisa mencapai tujuan saya jika terus berusaha					
12	Saya tidak mudah menyerah, bahkan ketika keadaan terasa sangat sulit					
13	Saya tahu harus kemana harus mencari bantuan ketika saya membutuhkan dukungan					
14	Saya tetap berusaha fokus dan berpikir jernih meskipun berada di bawah tekanan					
15	Saya sering mengambil peran memimpin ketika harus memecahkan masalah dalam kelompok					
16	Saya tidak mudah putus asa meskipun pernah mengalami kegagalan					
17	Saya melihat diri saya sebagai pribadi yang kuat dalam menghadapi cobaan					
18	Saya mampu membuat keputusan yang sulit meskipun tidak semua orang setuju					

19	Saya bisa mengelola perasaan tidak menyenangkan tanpa melampiaskannya pada orang lain					
20	Saya terkadang mengikuti firasat atau intuisi ketika membuat keputusan penting					
21	Saya bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang saya tetapkan					
22	Saya bangga dengan pencapaian yang pernah saya raih sejauh ini					
23	Saya merasa memiliki tujuan hidup yang jelas dan bermakna					
24	Saya berusaha mengendalikan amarah hidup saya dengan membuat pilihan yang tepat					
25	Saya menikmati tantangan karena membuat saya belajar dan berkembang					

Lampiran 2: Tabulasi Data

a. Tabulasi Data Variabel Self-Efficacy

N	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S
1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	**25**
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	**40**
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	**36**
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	**29**
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	**31**
6	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	**30**
7	5	4	3	4	2	4	4	3	4	3	**36**
8	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	**32**
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	**33**
10	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	**34**
11	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	**33**

12	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	**26**
13	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	**29**
14	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	**36**
15	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	**34**
16	3	4	4	3	3	4	4	4	5	2	**36**
17	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	**34**
18	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	**38**
19	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	**35**
20	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	**25**
21	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	**32**
22	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	**32**
23	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	**34**
24	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	**29**
25	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	**30**
26	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	**34**
27	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	**36**
28	4	3	3	4	5	3	3	3	2	3	**33**
29	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	**26**
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**30**
31	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	**33**
32	4	2	2	4	3	3	1	3	3	3	**28**
33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	**32**
34	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	**25**
35	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	**29**
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	**38**
37	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	**31**
38	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	**33**
39	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	**31**
40	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	**32**
41	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	**35**
42	3	2	3	4	5	2	4	3	4	3	**33**
43	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	**32**
44	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	**36**
45	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	**30**
46	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	**28**
47	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	**41**
48	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	**30**
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	**38**

50	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	**35**
51	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	**32**
52	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	**32**
53	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**38**
54	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	**33**
55	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	**31**
56	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	**36**
57	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	**34**
58	4	2	4	5	3	2	2	4	3	4	**33**
59	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	**38**
60	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	**27**
61	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	**34**
62	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	**23**
63	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	**38**
64	3	1	3	3	3	3	2	2	1	3	**24**
65	5	4	4	2	4	3	4	3	3	4	**36**
66	3	3	2	3	3	4	4	5	3	3	**33**
67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	**38**
68	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	**30**
69	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	**30**
70	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	**34**
71	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	**33**
72	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	**28**
73	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	**30**
74	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	**32**
75	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	**31**
76	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	**38**
77	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	**23**
78	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	**31**
79	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	**37**
80	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	**37**
81	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	**37**
82	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	**31**
83	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	**34**
84	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	**28**
85	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	**28**
86	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	**32**
87	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	**26**

88	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	**33**
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	**29**
90	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	**30**
91	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	**39**
92	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	**27**
93	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	**36**
94	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	**28**
95	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	**31**
96	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	**29**
97	1	2	4	3	3	2	3	2	2	2	**24**
98	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	**35**
99	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	**31**
100	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	**29**
101	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	**32**
102	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	**32**
103	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	**41**
104	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	**40**
105	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	**29**
106	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	**36**
107	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	**30**
108	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	**38**
109	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	**30**
110	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	**27**
111	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	**24**
112	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	**27**
113	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	**34**
114	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	**37**
115	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	**39**
116	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	**30**
117	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	**25**
118	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	**38**
119	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	**40**
120	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	**35**
121	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	**36**
122	3	4	3	3	4	4	3	5	4	3	**36**
123	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	**37**
124	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	**33**
125	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	**28**

126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**30**
127	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	**39**
128	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	**35**
129	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	**22**
130	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	**32**
131	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	**32**
132	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	**31**
133	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	**29**
134	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	**32**
135	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	**30**
136	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	**26**
137	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	**29**
138	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	**41**
139	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	**36**
140	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	**31**
141	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	**35**
142	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	**32**
143	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	**32**
144	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	**34**
145	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	**38**
146	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	**32**
147	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	**35**
148	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	**35**
149	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	**28**
150	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	**38**
151	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	**29**
152	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**39**
153	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	**31**
154	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	**33**
155	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	**33**
156	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	**28**
157	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	**31**
158	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	**18**
159	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	**32**
160	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	**41**
161	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	**38**
162	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	**35**
163	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	**30**

164	2	4	2	5	2	3	4	4	3	4	**33**
165	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	**30**
166	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	**32**
167	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	**35**
168	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	**28**
169	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	**45**
170	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	**48**
171	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	**32**
172	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	**35**
173	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	**34**
174	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	**36**
175	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	**34**
176	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	**29**
177	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	**31**
178	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	**39**
179	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	**33**
180	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	**35**
181	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	**34**
182	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	**43**
183	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	**33**
184	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	**37**
185	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	**30**
186	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	**36**
187	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	**31**
188	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	**24**
189	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	**22**
190	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	**38**
191	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	**27**
192	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	**42**
193	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	**30**
194	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	**32**
195	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	**35**
196	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	**35**
197	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	**33**
198	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	**38**
199	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	**37**
200	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	**28**
201	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	**39**

202	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	**27**
203	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	**32**
204	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	**43**
205	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	**29**
206	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	**31**
207	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	**28**
208	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	**43**
209	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	**32**
210	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	**34**
211	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	**28**
212	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	**37**
213	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	**20**
214	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	**35**
215	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	**38**
216	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	**22**
217	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	**28**
218	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	**25**
219	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	**28**
220	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	**25**
221	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	**36**
222	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	**36**
223	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	**33**
224	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	**34**
225	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	**32**
226	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	**30**
227	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	**31**
228	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	**26**
229	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	**30**
230	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	**36**
231	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	**38**
232	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	**29**
233	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	**33**
234	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	**28**
235	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	**26**
236	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	**30**
237	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	**29**
238	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	**36**
239	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	**45**

240	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	**32**
241	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	**32**
242	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	**36**
243	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	**21**
244	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	**24**
245	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	**32**
246	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	**33**
247	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	**38**
248	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	**39**
249	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	**36**
250	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	**34**
251	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**41**
252	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**39**
253	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	**35**
254	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	**36**
255	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	**37**
256	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	**24**
257	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	**32**
258	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	**32**
259	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	**34**
260	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	**30**
261	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	**26**
262	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	**28**
263	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	**26**
264	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	**29**
265	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	**26**
266	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	**27**
267	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	**32**
268	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	**31**
269	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	**27**
270	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	**38**
271	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	**37**
272	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	**39**
273	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	**44**
274	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	**30**
275	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	**28**
276	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	**38**
277	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	**32**

278	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	**29**
279	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	**32**
280	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	**37**

b. Tabulasi Data Variabel Resiliensi

R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R
3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	**64**
4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	**86**
3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	**62**
4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	**65**
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	**73**
2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	**58**
5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	**91**
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	**69**
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	**87**
4	3	2	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	**92**
4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	**102**
3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	**77**
3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	**74**
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	**80**
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	**87**
4	4	3	3	5	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	**89**
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	**88**
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	**89**
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	**94**
3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	**70**
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	**86**
3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**94**
4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	**82**
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	4	**96**
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	**85**
3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	**76**
2	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	**97**
3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	**83**
2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	**79**
3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	**87**
4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	**102**
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	5	5	3	4	**83**
4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	**82**
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	**82**
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	3	2	2	2	**62**
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	**95**
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	**88**
2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	**68**
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	**96**
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	**81**
3	3	3	3	2	4	4	5	2	4	4	3	2	3	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	**85**
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	**88**
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	**80**
5	3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	**93**
5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	**94**
2	2	3	4	5	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	**78**
2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	**85**
4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	**83**
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	**90**
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	**99**
4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	**98**
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	**85**
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	**95**
3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	**72**
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	**86**
3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	**102**
4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	**72**
3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	**76**
3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	**76**
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	**78**
4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	**82**
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	**82**
4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	**113**
3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	**68**
3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	**102**
3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	**88**
3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	**96**
3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	**74**
2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	**77**

2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	**74**
4	4	5	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	**89**
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	**80**
2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	**80**
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	**92**
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	**89**
3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**77**
4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	**87**
4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	**82**
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	**79**
4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	**72**
4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	**84**
3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	**81**
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	**78**
3	4	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	**77**
2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	**52**
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	**95**
3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	**65**
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	**80**
4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	**76**
2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	**78**
4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	**96**
4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	**85**
3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	**78**
2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	**79**
3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	**77**
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	**72**
4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	**72**
3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	**69**
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	5	**87**
3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	**74**
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	**88**
4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	**100**
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	**94**
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	**100**
4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	**100**
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	**85**
3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	**76**
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	**103**
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	**79**
3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	**72**
3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	**74**
2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	**71**
5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	**109**
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	**91**
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	**87**
3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	**80**
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	**91**
4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	**77**
4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	**90**
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	**110**
3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	**90**
3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	**83**
5	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	**91**
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	5	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	**76**
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	**63**
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	**85**
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	**118**
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	**75**
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	**69**
3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	**70**
3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	**75**
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	**72**
3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	**93**
3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	**81**
3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	**77**
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	**85**
3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	**76**
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	**85**
5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	**105**

5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	**96**
4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	**87**
3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	**88**
3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	**82**
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	**85**
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	**92**
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	**87**
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**71**
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	**82**
2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	**82**
4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	**95**
3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	**54**
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	**87**
5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	3	**100**
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	**83**
4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	**79**
3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	5	3	**78**
3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	**63**
3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	**59**
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	**83**
3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	**87**
4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	**82**
4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	**79**
3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	**82**
4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	**97**
3	3	5	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	**92**
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	**89**
4	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	**94**
3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	**69**
3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	**94**
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	**97**
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	**99**
3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	**91**
2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	**86**
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	**84**
3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	**76**
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	**80**
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	**86**
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	**89**
4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	**82**
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	**84**
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	**96**
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	**101**
3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	**85**
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	**68**
5	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	**84**
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	**86**
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	**77**
3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	**72**
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	**56**
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	**104**
2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	**74**
4	4	5	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	**96**
3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	**76**
4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	5	3	3	3	3	3	**81**
4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	**95**
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	**112**
4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	**97**
4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	**102**
4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	**110**
4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	**96**
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	**99**
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	**84**
4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	**94**
5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	**106**
3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	**85**
5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	**97**
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	**66**
4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	**99**
4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	**102**

3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	**75**
3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	5	4	**94**
4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	**82**
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	**72**
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	**93**
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**85**
3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	**80**
3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	**73**
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	**73**
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	**85**
4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	**87**
4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	**75**
4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	**101**
3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	2	5	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	**93**
4	3	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	**98**
4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	**96**
3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	**94**
3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	**75**
3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	**65**
4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	**103**
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	**90**
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	**89**
2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	**80**
3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	**84**
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	**92**
3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	**70**
3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	**75**
4	5	3	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	**99**
4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	**87**
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	**95**
3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	**70**
4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	**74**
2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	**94**
3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	**69**
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	**84**
2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	**69**
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	**86**
3	4	3	4	3	4	5	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	**87**
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	**100**
2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	**63**
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	**97**
4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	**105**
3	4	4	3	4	3	3	5	5	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	**91**
3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	**87**
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	**91**
3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	**96**
3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	**71**
3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	**70**
3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	**72**
5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	**98**
3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	**89**
3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	**67**
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	**92**
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	**80**
2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	**65**
4	3	3	4	5	3	4	2	4	3	5	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	**88**
2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	**65**
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	**94**
3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	**86**
3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	**71**
5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	**105**
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	**89**
4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	**104**
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	**99**
4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	**96**
3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	**73**
4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	**79**
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	**62**
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	**94**
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	**99**
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	**91**

Lampiran 3: Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	280	18	48	32,51	4,802
VAR00003	280	52	118	84,55	11,723
Valid N (listwise)	280				

Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov *Self-Efficacy* dan Resiliensi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			280
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		10,19036650
Most Extreme Differences	Absolute		,038
	Positive		,030
	Negative		-,038
Test Statistic			,038
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,402
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,389
		Upper Bound	,415

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Uji Linearitas *Self Efficacy* dan Resiliensi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00003 * VAR00002	Between Groups	(Combined)	10558,696	27	391,063	3,547	<,001
		Linearity	9370,944	1	9370,944	84,992	<,001
		Deviation from Linearity	1187,751	26	45,683	,414	,995
	Within Groups		27784,604	252	110,256		
	Total		38343,300	279			

Lampiran 5: Uji Hipotesis Korelasi

Correlations

		VAR00002	VAR00003
VAR00002	Pearson Correlation	1	,494***
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	280	280
VAR00003	Pearson Correlation	,494***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	280	280

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

Nomor : 1219/FPsi.1/PP.009/5/2026 25 Mei 2026
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.
Kepala Bagian Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jalan Gajayana No. 50, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144
di Tempat

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: AISYA MILANIE ANTIKA PUTRI/19410124
Tempat Penelitian	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi	: Hubungan antara Self Efficacy dengan Resiliensi pada Mahasiswa Baru UIN Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Fina Hidayati, MA. 2. Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 25-05-2026 s.d 25-06-2026
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

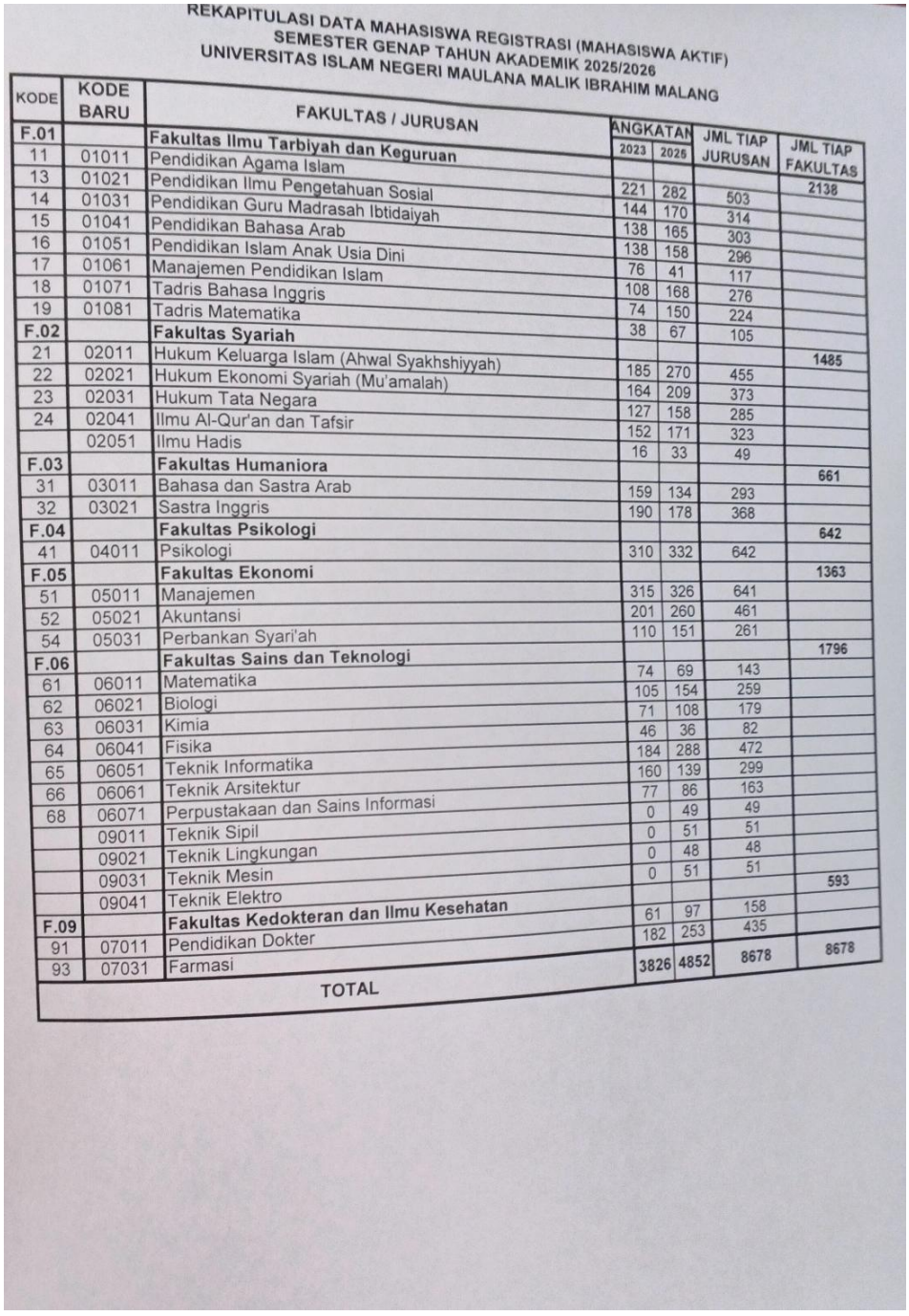
Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mualifah

Tembusan:
1. Wakil Dekan II dan III;

2. Ketua Prodi S1;
3. Kabag TU.

Lampiran 7: Data Populasi Mahasiswa Baru Angkatan 2025 (Semester dua)



REKAPITULASI DATA MAHASISWA REGISTRASI (MAHASISWA AKTIF)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

KODE	KODE BARU	FAKULTAS / JURUSAN	ANGKATAN		JML TIAP JURUSAN	JML TIAP FAKULTAS
			2023	2025		
F.01		**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**				**2138**
11	01011	Pendidikan Agama Islam	221	282	503	
13	01021	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	144	170	314	
14	01031	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	138	165	303	
15	01041	Pendidikan Bahasa Arab	138	158	296	
16	01051	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	76	41	117	
17	01061	Manajemen Pendidikan Islam	108	168	276	
18	01071	Tadris Bahasa Inggris	74	150	224	
19	01081	Tadris Matematika	38	67	105	
F.02		**Fakultas Syariah**				**1485**
21	02011	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)	185	270	455	
22	02021	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	164	209	373	
23	02031	Hukum Tata Negara	127	158	285	
24	02041	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	152	171	323	
	02051	Ilmu Hadis	16	33	49	
F.03		**Fakultas Humaniora**				**661**
31	03011	Bahasa dan Sastra Arab	159	134	293	
32	03021	Sastra Inggris	190	178	368	
F.04		**Fakultas Psikologi**				**642**
41	04011	Psikologi	310	332	642	
F.05		**Fakultas Ekonomi**				**1363**
51	05011	Manajemen	315	326	641	
52	05021	Akuntansi	201	260	461	
54	05031	Perbankan Syari'ah	110	151	261	
F.06		**Fakultas Sains dan Teknologi**				**1796**
61	06011	Matematika	74	69	143	
62	06021	Biologi	105	154	259	
63	06031	Kimia	71	108	179	
64	06041	Fisika	46	36	82	
65	06051	Teknik Informatika	184	288	472	
66	06061	Teknik Arsitektur	160	139	299	
68	06071	Perpustakaan dan Sains Informasi	77	86	163	
	09011	Teknik Sipil	0	49	49	
	09021	Teknik Lingkungan	0	51	51	
	09031	Teknik Mesin	0	48	48	
	09041	Teknik Elektro	0	51	51	
F.09		**Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**				**593**
91	07011	Pendidikan Dokter	61	97	158	
93	07031	Farmasi	182	253	435	
TOTAL			**3826**	**4852**	**8678**	**8678**